

**PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SISWA SMPN 1 JELBUK TAHUN AJARAN  
2017/2018**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Ariel Yudiawati**  
**NIM. 084 141 282**

**IAIN JEMBER**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MEI 2018**

**PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SISWA SMPN 1 JELBUK TAHUN AJARAN  
2017/2018**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**Ariel Yudiawati**  
**NIM. 084 141 282**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MEI 2018**

**PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SISWA SMPN 1 JELBUK TAHUN AJARAN  
2017/2018**

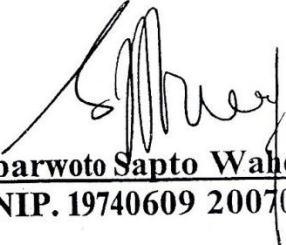
**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Ariel Yudiawati  
NIM. 084 141 282

Disetujui Pembimbing

  
Suparwoto Sapto Wahono, M.Pd  
NIP. 19740609 200701 1 020

**PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SISWA SMPN 1 JELBUK TAHUN AJARAN  
2017/2018**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin

Tanggal : 02 Juli 2018

**Tim Penguji**

Ketua



SUWARNO, M.Pd  
NIP. 197808042011011002

Sekretaris



Dra. SITI NURCHAYATI, M.Pd.I  
NIP. 196911102007012056

Anggota

1. Dra. SOFKHATIN KHUMAIDAH, M.Pd (  )

2. SUPARWOTO SAPTO WAHONO, M.Pd (  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I  
NIP. 19760203 200212 1 003

## MOTTO

يَمْعَشَرُ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنْ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ  
فَأَنْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنِ ۝۳۳

Artinya: “hai jam’ah jin dan manusia jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi maka lintasilah kamu tidak akan menembusnya kecuali dengan kekuatan ” (Q.S AR RAHMAN 33)\*



---

\* Departemen Agama RI. *Al-Quran Terjemah dan Asbabunnuzul*. (Surakarta: Pustaka Al- Hanan, 2009). 531

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, dan segenap cinta yang teriring dalam rasa terima kasih kubingkiskan skripsi ini untuk orang-orang terkasih. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayah Ir. Enno wahyudi dan Mama Alm Kuswati yang tercinta. Terima kasih atas segala pengorbanan, bimbingan, doa dan kasih sayangnya yang tulus dan ikhlas.
2. Mbah kus yang tercinta. Terima kasih atas dukungan dan doa demi keberhasilan cucunya serta kasih sayangnya yang tulus dan ikhlas.
3. Mbah putri dan Mbah kakong Kalam yang tercinta. Terima kasih atas dukungan dan doa demi keberhasilan cucunya serta kasih sayangnya yang tulus dan ikhlas.
4. Adikku Rizkillah Ayudia Putri terima kasih telah menghibur dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Keluarga Besar Kelas A6 2014 dan Sahabat-sabatku yang telah memberikan kasih sayang dan memberikan makna indah dalam kebersamaan.
6. Almamater yang kujunjung dan kubanggakan, IAIN Jember.

IAIN JEMBER

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan karunia-Nya sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW. semoga kita mendapatkan syafa'atnya di hari kiamat kelak. Amiiin.

Peneliti menghaturkan rasa terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi serta semua pihak yang senantiasa memberikan bimbingan dan nasehat kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini, yakni kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
2. Bapak Dr. Abdullah S. Ag, M.HI. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah menyetujui dan mengesahkan skripsi ini.
3. Bapak Khoirul Faizin, M. Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik yang telah memberikan izin penelitian ini serta segala fasilitas atas terselesainya skripsi ini.
4. Bapak H. Mundir, M. Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam yang telah memberikan persetujuan nilai proposal dan skripsi ini.

5. Bapak H. Mursalim, M. Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan persetujuan judul dalam skripsi ini.
6. Ibu Alfisyah Nurhayati, M. Si selaku Kepala Perpustakaan IAIN Jember dan segenap pegawai perpustakaan yang telah melayani dan memberikan bantuan dalam menyediakan referensi yang dibutuhkan penulis.
7. Bapak Suparwoto Sapto Wahono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing terima kasih atas dukungan, semangat, dan doanya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain doa dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberi balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan. Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan skripsi ini. Terakhir, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 20 Mei 2018

Ariel Yudiwati



## ABSTRAK

**Ariel Yudiawati, 2018: Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMPN 1 Jelbuk Jember Tahun Pelajaran 2017/2018**

Smartphone merupakan media komunikasi untuk mempermudah manusia untuk berinteraksi tanpa harus bertatap muka. Pada beberapa tahun ini smartphone tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi tetapi digunakan untuk media pembelajaran. Di SMPN 1 Jelbuk penggunaan media smartphone digunakan untuk media pembelajaran sudah dilakukan khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Apakah ada pengaruh penggunaan *Smartphone* terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMPN 1 Jelbuk Jember Tahun Pelajaran 2017/2018? 2) Apakah ada pengaruh penggunaan *Smartphone* terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam ranah kognitif siswa di SMPN 1 Jelbuk Jember Tahun Pelajaran 2017/2018? 3) Apakah ada pengaruh penggunaan *Smartphone* terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam ranah afektif siswa di SMPN 1 Jelbuk Jember Tahun Pelajaran 2017/2018? 4) Apakah ada pengaruh penggunaan *Smartphone* terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam ranah psikomotorik siswa di SMPN 1 Jelbuk Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif-kualitatif. Sedangkan jenis penelitian menggunakan eksperimen Pre-test Post-test control Grup Design. Yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan smartphone pada siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIIIA dan VIIIC yang setiap kelas terdiri dari 30 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk pengambilan data yaitu: angket, tes (pre-tes dan post-test), observasi saat melakukan eksperimen, dan wawancara pada kepala sekolah, guru PAI, guru BK dan Siswa. Peningkatan prestasi belajar dianalisa secara statistik dengan menggunakan program SPSS 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) penggunaan metode eksperimen berpengaruh terhadap prestasi belajar di SMPN 1 Jelbuk Jember dengan materi makanan, minuman halal dan haram dengan membandingkan post test kelas eksperimen dan kelas kontrol bahwa hasil menunjukkan nilai mean kelas eksperimen 87,67 dengan nilai T 3,64 dan signifikansi kurang dari 0,05. 2) penggunaan metode eksperimen meningkatkan prestasi belajar ranah kognitif siswa di SMPN 1 Jelbuk Jember dengan materi makanan, minuman halal dan haram dengan signifikansinya  $0,03 \leq 0,05$  maka dianggap signifikan. Dan tingkat keeratannya adalah 0,17 yaitu sangat rendah. 3) penggunaan metode eksperimen meningkatkan prestasi belajar ranah afektif siswa di SMPN 1 Jelbuk Jember dengan materi makanan, minuman halal dan haram dengan signifikansinya  $0,03 \leq 0,05$  maka dianggap signifikan. Dan tingkat keeratannya adalah 0,15 yaitu sangat rendah. 4) penggunaan metode eksperimen meningkatkan prestasi belajar ranah psikomotorik siswa di SMPN 1 Jelbuk Jember dengan materi makanan, minuman halal dan haram dengan signifikansinya  $0,03 \leq 0,05$  maka dianggap signifikan. Dan tingkat keeratannya adalah 0,21 yaitu sangat rendah.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
a. Manfaat Teoritis .....	7
b. Manfaat Praktis .....	7
E. Ruang lingkup Penelitian .....	7
a. Variabel Penelitian .....	7
b. Indikator Variabel .....	8
F. Definisi Operasional .....	10
G. Asumsi Penelitian .....	11
H. Hipotesis .....	11
I. Metode Penelitian .....	13
a. Pendekatan Jenis Penelitian .....	13

b. Populasi dan Sampel .....	14
c. Teknik dan Instrumen pengumpulan data .....	14
d. Analisis Data .....	25
J. Sistematika Pembahasan .....	31
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	31
B. Kajian Teori .....	34
<b>BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	51
B. Penyajian Data .....	57
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	63
D. Pembahasan Temuan .....	72
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran-saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Surat Ijin Penelitian	
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
5. Jurnal Penelitian	
6. Angket	
7. Hasil Data Angket	

8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas eksperimen
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas kontrol
10. Soal Pre-Test dan Post-Test
11. Nilai post test kelas eksperimen (kognitif, afektif, psikomotorik)
12. Nilai pre test kelas eksperimen (kognitif, afektif, psikomotorik)
13. Nilai post test kelas kontrol (kognitif, afektif, psikomotorik)
14. Nilai post test kelas kontrol (kognitif, afektif, psikomotorik)
15. Uji Validitas Tes
16. Uji Reliabilitas Tes
17. Dokumentasi
18. Biodata Penulis



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Skema True Eksperimental Pretest - Posttest Control Grup Design .....	13
Tabel 1.2 Kisi- Kisi instrumen angket .....	15
Tabel 1.3 Skor item alternatif jawaban responden .....	17
Tabel 1.4 Klasifikasi Skor Angket .....	17
Tabel 1.5 Kisi-Kisi Instrumen Tes .....	20
Tabel 1.6 Uji Validitas Tes .....	22
Tabel 1.7 Interpretasi Uji Reliabilitas .....	25
Tabel 1.8 Hasil Uji Reliabilitas .....	25
Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti .....	32
Tabel 3.1 Pimpinan Sekolah SMPN 1 Jelbuk .....	45
Tabel 3.2 Nama guru dan karyawan sekolah SMPN 1 Jelbuk .....	45
Tabel 3.3 Jumlah siswa 3 tahun terakhir SMPN 1 Jelbuk .....	47
Tabel 3.4 Hasil Persentase Angket .....	50
Tabel 3.5 Nilai Prestes-Posttest kelas Eksperimen .....	52
Tabel 3.6 Nilai Prestes-Posttest kelas Kontrol .....	53
Tabel 3.7 Uji normalitas Pre-test dan Post-test kelas eksperimen.....	55
Tabel 3.8 Uji normalitas Pre-test dan Post-test kelas kontrol .....	55
Tabel 3.9 Perbandingan nilai pre-test kelas eksperimen dan pre-test kelas kontrol .....	57
Tabel 3.10 Perbandingan nilai pre-test dan post-test kelas eksperimen .....	58
Tabel 3.11 perbandingan nilai pre-test dan post-test kelas kontrol .....	59

Tabel 3. 12 Perbandingan nilai post-tes untuk mengetahui prestasi belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol .....	61
Tabel 3.13 Nilai pada soal ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik kelas eksperimen .....	62
Tabel 3.14 Nilai soal ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik kelas kontrol .....	63



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang wajib didapatkan oleh setiap manusia baik anak-anak ataupun orang dewasa. Pendidikan menjadi salah satu modal bagi seseorang untuk menuju keberhasilan dan kesuksesan dalam hidupnya. Untuk itu, pemerintah terus berusaha dalam memperbaiki sistem pendidikan dengan memperbaiki kurikulum yang ada, kurikulum yang menjadi acuan dalam proses pembelajaran terus berkembang dan akan selalu mengalami perbaikan tujuan pendidikan tercantum dalam UU.RI. No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (3) yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Agama Islam pun juga memandang pendidikan sebagai kebutuhan penting, sebagaimana sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al 'Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾  
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : (1). Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, (2). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3). Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, (4). Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (5). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Sekertaris Negara RI, Undang-undang No.20 tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional

<sup>2</sup> Departemen Agama RI. *Al-Quran Terjemah dan Asbabunnuzul*. (Surakarta: Pustaka Al- Hanan, 2009). 597

Ayat di atas menerangkan bahwa umat islam diwajibkan untuk membaca (belajar) dan menuntut ilmu.

Dengan demikian, pendidikan tetap menjadi alternatif di dalam mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia, khususnya untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa , agar mampu menjawab tantangan perubahan zaman. Dan salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Yaitu dengan cara mengurangi permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam proses kegiatan belajar mengajar, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dunia pendidikan yang semakin berkembang, menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Media dan Strategi pembelajaran yang digunakan juga harus lebih baik dari pada sebelumnya, apalagi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin canggih dalam proses pembelajaran. Sehingga peserta didik akan menjadi aktif dalam proses pembelajaran karena peran guru mengalami pergeseran dari satu- satunya sumber ilmu di kelas menjadi fasilitator peserta didik. Perkembangan teknologi yang semakin maju harus dimanfaatkan sebaik-baiknya, peserta didik dan guru bisa memanfaatkan media handphone atau internet dalam menunjang efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran. salah satu handphone yang tengah marak adalah handphone berjenins *smartphone*. *Smartphone* tidak lagi sekedar alat komunikasi lagi. Bagi anak muda yang menyenangi teknologi, *smartphone* sudah menjadi perwujudan dari gaya hidup masyarakat di era globalisasi terbukti dari sebuah hasil survey yang mengatakan anak muda masih menjadi basis kuat perangkat pintar ini. Sebanyak 39% hasil terbesar dalam survey, penggunaanya adalah anak muda di kisaran usia 16 sampai 21 tahun. Hal itu wajar mengingat anak muda adalah segmen yang amat aktif terhadap teknologi baru. Pasar *smartphone* ini di Indonesia dikuasai oleh mereka yang berusia belum mencapai 30 tahun. <sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Affah Rahma “*Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Aktifitas Kehidupan Siswa*, vol. 2, ed. (Jom: Fisip, 2015), 2015.



Teknologi pendidikan mempunyai karakteristik tertentu yang sangat relevan bagi kepentingan pendidikan yang memungkinkan adanya penyebaran informasi secara luas, merata, cepat, seragam dan terintegrasi, sehingga dengan demikian pesan dapat disampaikan sesuai dengan isi yang dimaksud. Teknologi pendidikan dapat menyajikan materi secara logis, ilmiah dan sistematis serta mampu melengkapi, menunjang, memperjelas konsep-konsep materi pelajaran. Disamping itu Teknologi Pendidikan menjadi mitra guru dalam rangka mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif, efisien dan produktif sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan anak didik, selain itu teknologi pendidikan juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dengan menyajikan materi secara lebih menarik.<sup>4</sup>

Memang dengan keadaan yang sekarang, banyaknya perubahan mulai dari cara pandang hidup, moral kehidupan, interaksi antar orang juga berbeda. Dalam pengukuran prestasi pendidikan juga mengalami perubahan, ada tiga jenis aspek yaitu kognitif, afektif, psikomotorik. Dengan perkembangan tersebut, ilmu pengetahuan juga mengalami perkembangan sangat cepat, dengan begitu siswa juga dituntut untuk lebih aktif dan produktif. Penggunaan teknologi smartphone di harapkan siswa dapat mencari ilmu bukan hanya di sekolah, siswa juga bisa mencari artikel, jurnal atau info-info yang lain melalui smartphone. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.<sup>5</sup> Adapun Fungsi Media pembelajaran adalah melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pengajaran. Hal ini dilandasi dengan keyakinan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan media mempertinggi kegiatan belajar anak didik dalam tenggang waktu yang cukup lama. Itu berarti kegiatan belajar anak didik dengan bantuan media akan

---

<sup>4</sup> Sudarman Danim. *Media Komunikasi Pendidikan: Pelayanan Profesional Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 1-2.

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. ( Jakarta. Rineka Cipta.2010). 120.

menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik dari pada tanpa bantuan media.<sup>6</sup> Menurut Wina fungsi media pembelajaran adalah untuk Menambah gairah dan memotivasi belajar siswa sehingga siswa menjadi aktif dan berperan langsung dalam proses belajar mengajar.<sup>7</sup>

Maraknya penggunaan *smartphone* dikalangan siswa tidak hanya memberikan kemudahan dalam mengakses informasi atau pembelajaran tetapi siswa menjadi ketergantungan pada *smartphone* oleh karena itu peran orang tua dan sekolah menjadi sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi kesehatan jasmani dan kesehatan rohani, sedangkan faktor ekstern meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat atau lingkungan.<sup>8</sup> Untuk menunjang keberhasilan belajar, faktor-faktor tersebut diharapkan mampu untuk memperhatikan bagaimana siswa dalam menggunakan *smartphone* untuk kegiatan yang positif. Guru PAI juga berpendapat tentang perkembangan *smartphone* berikut penjelasannya:

Kalau dipiki-pikir ya nduk, Perkembangan *Smartphone* di Indonesia memang seperti tidak terduga sebelumnya. Beberapa tahun yang lalu *smartphone* hanya dikenal sebagian kecil orang yang mempunyai *smartphone*. Namun, dalam tahun-tahun terakhir ini penggunaan *Smartphone* meningkat. Bahkan mayoritas sekarang sudah menggunakan *Smartphone* baik dari kalangan anak-anak remaja, dewasa maupun orang tua memanfaatkan adanya *Smartphone*. Di sekolah kita saja mayoritas siswanya sudah mempunyai *smartphone*.<sup>9</sup>

*smartphone* juga digunakan dalam pembelajaran PAI hal ini dirasa mampu meningkatkan prestasi belajar siswa berikut penjelasannya:

Untuk menunjang kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam, terkadang pak guru biasa menggunakan *smartphone*, motivasi siswa ketika diperbolehkan menggunakan *smartphone* untuk media sangat tinggi dari pada saya pak guru ceramah. Tetapi penggunaan *smartphone* ini harus diawasi, pak guru biasanya keliling ketika anak

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. *Strategi Belajar*. 120

<sup>7</sup> Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta. Kencana. 2006).170.

<sup>8</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010). 54

<sup>9</sup> Nurul Umam, Wawancara, 10 Januari 2018

anak ini browsing Agar dapat diperoleh suatu pelajaran yang maksimal takutnya ada siswa yang tidak fokus malah membuka situs yang lain. Jika tidak diawasi siswa akan keluar dari materi yang ingin disampaikan dan tujuan yang ingin dicapai.<sup>10</sup>

Ketika penleiti melakukan observasi masuk ketika kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam siswa sangat ketergantungan dengan *Smartphone* sehingga di saat kegiatan belajar mengajarpun siswa masih menggunakan *Smartphone* hanya sekedar berbagi “status” di media sosial seperti misalnya: *facebook*, *whatsapp*, maupun *instagram*.<sup>11</sup>

Guru BK SMP 1 Jelbuk pun juga memberikan informasi tentang dampak negatif *smartphone* tersebut berikut penjelasannya:

Setiap guru mengambil keputusan mbak, pasti ada saja dampak negatif dan positifnya ini saya sampaikan ada dampak negatif yang baru-baru ini terjadi beberapa bulan lalu ada salah satu siswa sempat pindah sekolah dikarenakan mendapatkan perlakuan tidak baik dari temannya (bully) yang disebabkan dari perang “status” atau saling mengejek antar status satu dengan yang lain di *facebook*.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMPN 1 Jelbuk Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”

## B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berbeda dengan masalah. Masalah itu merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi, maka rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Namun demikian terdapat kaitan erat antara masalah dan rumusan masalah , karena setiap rumusan masalah penelitian harus didasarkan pada masalah.<sup>13</sup>

<sup>10</sup> Nurul Umam, Wawancara 10 Januari 2018

<sup>11</sup> Observasi awal, 10 Januari 2018

<sup>12</sup> Jujur Triadi, wawancara, 5 Maret 2018

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: alfabeta,2013).35.

Adapun masalah yang akan diangkat dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pokok Masalah
  - a. Apakah ada pengaruh penggunaan *Smartphone* terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMPN 1 Jelbuk Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 ?
2. Sub Pokok Masalah
  - a. Apakah ada pengaruh penggunaan *Smartphone* terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam ranah kognitif siswa di SMPN 1 Jelbuk Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 ?
  - b. Apakah ada pengaruh penggunaan *Smartphone* terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam ranah afektif siswa di SMPN 1 Jelbuk Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 ?
  - c. Apakah ada pengaruh penggunaan *Smartphone* terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam ranah psikomotorik siswa di SMPN 1 Jelbuk Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 ?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.<sup>14</sup>

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian adalah :

1. Tujuan Umum
  - a. Untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan *Smartphone* terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMPN 1 Jelbuk Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

2. Tujuan Khusus

---

<sup>14</sup>IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press 2017.),43.

- a. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *Smartphone* terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam ranah kognitif siswa di SMPN 1 Jelbuk Jember Tahun Pelajaran 2017/2018
- b. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan *Smartphone* terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam ranah afektif siswa di SMPN 1 Jelbuk Jember Tahun Pelajaran 2017/2018
- c. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan *Smartphone* terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam ranah psikomotorik siswa di SMPN 1 Jelbuk Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian.<sup>15</sup> Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan praktis, diantaranya :

##### 1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan khasabah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan dan juga sebagai bahan pengembangan bagi guru maupun instansi yang terkait melalui pengembangan teknologi agar dapat mengembangkan prestasi belajar siswa

##### 2. Secara praktis

###### a. Bagi peneliti

Menjadi bekal seorang peneliti sebagai calon pendidik khususnya yang terkait dengan pembelajaran dengan menggunakan *Smartphone* atau media sosial

###### b. Bagi institusi

---

<sup>15</sup> IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* .43.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya mahasiswa IAIN Jember, sehingga dapat di jadikan bahan informasi dan referensi.

- c. Sebagai masukan guru agama atau umum di SMPN 1 Jelbuk Jember dalam rangka mencapai keberhasilan pendidikan terutama dalam meningkatkan prestasi siswa.

## E. Ruang lingkup penelitian

### 1. Variabel penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>16</sup>

Adapun variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

#### a. Variabel independen

Variabel ini sering disebut juga sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>17</sup> Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini dan disimbolkan dengan X adalah *Smartphone*

#### b. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, criteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat , karena adanya variabel bebas.<sup>18</sup> Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini dan disimbolkan dengan Y antara lain :

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: alfabeta,2013).38.

<sup>17</sup> *Ibid.*,39.

<sup>18</sup> *Ibid.*,39.

- 1) Variabel independen pertama (Y1) adalah prestasi belajar ranah kognitif.
- 2) Variabel independen pertama (Y2) adalah prestasi belajar ranah afektif.
- 3) Variabel independen pertama (Y3) adalah prestasi belajar ranah psikomotorik

## 2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator ini empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, interview dan observasi.<sup>19</sup>

Adapun indikator dari variabel dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Indikator dari internet (X) adalah:
  - 1) *Smartphone* sebagai media komunikasi
  - 2) *Smartphone* sebagai media pembelajaran
- b. Indikator dari prestasi belajar (variabel Y) terdiri dari dua sub variabel. Adapun indikator yang terdapat pada sub variabel ini adalah:
  - 1) Prestasi belajar ranah kognitif (Y1)
    - a. Pengetahuan
    - b. Pemahaman
    - c. Penerapan
    - d. Analisis
    - e. Evaluasi
  - 2) Prestasi belajar ranah afektif (Y2)
    - a. Penerimaan
    - b. Sambutan
    - c. Apresiasi

<sup>19</sup> IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. 43.

- d. Karakteristik
- 3) Prestasi belajar ranah psikomotorik (Y3)
  - a. Gerakan refleksi
  - b. Kecakapan ekspres verbal dan non verbal

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.<sup>20</sup>

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. *Smartphone*

*Smartphone* adalah sebuah istilah yang berasal dari bahasa Inggris yang merujuk pada perangkat elektronik kecil yang memiliki fungsi khusus untuk mengunduh informasi-informasi terbaru dengan berbagai teknologi maupun fitur terbaru, sehingga membuat hidup manusia menjadi lebih praktis.<sup>21</sup>

### 2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil aktivitas dalam belajar dan diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka.<sup>22</sup>

Dapat disimpulkan prestasi belajar adalah hasil dari usaha siswa dalam memperoleh kepandaian atau ilmu dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

### 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat

<sup>20</sup> IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. 44.

<sup>21</sup> Isna, Nadhila, *Mempermudah Hidup Manusia dengan Teknologi Modern*, <http://komunikasi.us/index.php/mata-kuliah/kmm/12-response-paper-ptk-2013/375-mempermudahhidup-manusia-dengan-teknologi-modern>. (30 Januari 2018).

<sup>22</sup> Saiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994),5.



memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup didunia maupun diakhirat kelak.<sup>23</sup>

Jadi dapat disimpulkan Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik untuk menumbuhkan kepribadian yang sesuai dengan ajaran islam supaya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari demi kebahagiaan di dunia maupun diakhirat.

Berdasarkan penegasan diatas dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dengan judul “Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMPN 1 Jelbuk Jember Tahun Pelajaran 2017/2018” ini adalah adanya perubahan hasil prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan adanya pengaruh pemanfaatan *handphone* terhadap proses pembelajaran.

### G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.<sup>24</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai asumsi bahwa peneliti berasumsi bahwa selain memiliki dampak yang negatifakan tetapi *smartphone* juga memiliki dampak yang positif. Dan dalam penggunaannya tidak menutup kemungkinan ketika proses belajar mengajar berlangsung akan bermain-main *smartphone* sehingga prestasi belajar siswa dapat menurun.

### H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru

<sup>23</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Buni Aksara, 2011), 86.

<sup>24</sup> IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. 46.

didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>25</sup> Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian terdahulu, dan kajian teoritik , maka dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut :

1. Hipotesis Kerja Mayor

Ada pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMPN 1 Jelbuk Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

2. Hipotesis Kerja Minor

a. Ada pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam ranah kognitif siswa di SMPN 1 Jelbuk Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

b. Ada pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam ranah afektif siswa di SMPN 1 Jelbuk Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

c. Ada pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam ranah psikomotorik siswa di SMPN 1 Jelbuk Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Berdasarkan hipotesis kerja yang diajukan di atas, karena analisis menggunakan analisis statistik, maka hipotesis kerjanya (  $H_a$  ) terlebih dahulu dirubah menjadi hipotesis (  $H_o$  ), yaitu sebagai berikut :

1. Hipotesis Nihil Mayor

Tidak ada pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMPN 1 Jelbuk Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

2. Hipotesis Nihil Minor

a. Tidak ada pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam ranah kognitif siswa di SMPN 1 Jelbuk Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 64.

- b. Tidak ada pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam ranah afektif siswa di SMPN 1 Jelbuk Jember Tahun Pelajaran 2017/2018
- c. Tidak ada pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam ranah psikomotorik siswa di SMPN 1 Jelbuk Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

## I. Metode Penelitian

### a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian Experimen Pretest - Posttest Control Grup Design. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. <sup>26</sup> pada intinya sekelompok subjek diambil dari populasi tertentu dan dilakukan *pretest* kemudian dikenai *treatment* secara berturut-turut. Setelah diberikan *treatment*, subjek tersebut diberikan *posttest* untuk mengukur hasil belajar pada kelompok tersebut. Evaluasi yang diberikan mengandung bobot yang sama. Perbedaan antara hasil *pretest* dengan *posttest* tersebut menunjukkan hasil dari perlakuan yang telah diberikan.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian True Eksperimental Pretest - Posttest Control Grup Design. Skemanya sebagai berikut :

**Tabel 1.1**

**Skema True Eksperimental Pretest - Posttest Control Grup Design**

<i>Group</i>	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
<i>Eksperimen</i>	<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>
<i>Control</i>	<b>O<sub>3</sub></b>	.	<b>O<sub>4</sub></b>

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 76

- Experimental* = kelompok siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan media *smartphone* dalam materi pembelajaran makanan minuman halal dan haram
- Control* = kelompok siswa yang tidak mendapatkan pembelajaran dengan media *smartphone* dalam materi pembelajaran makanan minuman halal dan haram
- O<sub>1</sub> = hasil pretest kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan.
- O<sub>2</sub> = hasil *posttest* kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan.
- O<sub>3</sub> = hasil pretest kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan.
- O<sub>4</sub> = hasil *posttest* kelompok kontrol.
- X = *treatment* yang diberikan pada kelompok eksperimen.
- = Tidak adanya perlakuan pada kelompok kontrol.

#### b. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>27</sup> sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>28</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini, yaitu mencakup seluruh siswa kelas 2 SMPN 1 Jelbuk Jember sebanyak 185 siswa. Karena kebijakan dari pihak sekolah yang menjadi responden dalam penelitian ini hanya kelas VIIIA, dan VIIC. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebanyak 60 siswa. teknik *purposive sampling*. Ini merupakan teknik pengambilan sample dengan pertimbangan tertentu.

<sup>27</sup> *Ibid.*,80

<sup>28</sup> *Ibid.*,81

### c. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>29</sup> dalam penelitian ini responden diberi instrumen angket yang berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab atau direspon. Angket dalam penelitian ini berjumlah 20 pernyataan. Untuk menghitung persentase data angket yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F \times 100}{N}$$

P = Persentase yang dicapai

F = Frekuensi (jawaban responden terhadap salah satu alternatif jawaban )

N = Jumlah responden.<sup>30</sup>

Adapun kisi-kisi instrumen dalam penyusunan angket (daftar pertanyaan) adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Kisi- Kisi instrumen angket**

No	Variabel	Aspek	Indikator	Butir Soal	Jumlah
	Alat komunikasi ( <i>smartphone</i> )	Kepemilikan atau kepentingan terhadap <i>smartphone</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saya mempunyai Smartphone</li> <li>- Saya membawa smartphone ke sekolah</li> <li>- saya menyukai smartphone dengan fitur lengkap</li> <li>- Saya memaksa orang tua agar membelikan</li> </ul>	1, 2, 3, 4	4

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 142

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 145

		Pemanfaat smartphone	<p>smartphone</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Saya menggunakan smartphone untuk mencontek tugas dan ujian</li> <li>- saya menggunakan smartphone ketika guru menjelaskan</li> <li>- Saya menggunakan smartphone untuk bersenang-senang atau hiburan (play music, sosmed, chatting, bermain game, dll)</li> <li>- Penggunaan smartphone tidak mengganggu konsentrasi belajar saya</li> <li>- Saya menggunakan smartphone untuk mendukung kegiatan belajar mengajar (browsing pelajaran, kalkulator, kamus bahasa inggris, dll)</li> </ul> <p>Setelah memiliki smartphone saya merasa prestasi belajar saya meningkat</p>	5, 6, 7, 8, 9, 10	6
--	--	-------------------------	--	----------------------	---

	Prestasi Belajar	Peningkatan hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saya belajar menggunakan smartphone untuk meningkatkan prestasi belajar saya</li> <li>- Saya merasa malu jika mendapatkan nilai jelek</li> <li>- saya mampu melahirkan ide-ide cemerlang</li> <li>- Saya menanyakan hal-hal yang tidak saya mengerti</li> <li>- Saya melakukan berbagai cara untuk menambah wawasan</li> <li>- Saya dapat menyelesaikan persoalan yang sulit</li> <li>- Saya mengerjakan tugas dengan serius</li> <li>- Saya merasa tidak puas dengan prestasi belajar yang saya capai</li> <li>- Saya merasa yakin untuk mewujudkan cita-cita</li> <li>- Saya mempunyai komitmen menyelesaikan tugas yang diberikan</li> </ul>	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	10
--	------------------	---------------------------	--	--	----

Setelah peneliti membuat kisi-kisi instrumen angket, selanjutnya memberikan skor untuk masing-masing item sebagaimana dalam tabel berikut:

**Tabel 1.3**  
**Skor item alternatif jawaban responden**

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Kemudian melihat rata-rata skor jawaban siswa di klasifikasikan sebagai berikut:

**Tabel 1.4**  
**Klasifikasi Skor Angket**

Klasifikasi	Keterangan jumlah skor jawaban
25-50	Rendah
51-75	Sedang
76-100	Timggi

## 2. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>31</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai :

- a. Letak geografis SMPN 1 Jelbuk Jember.
- b. Keadaan peserta didik di SMPN 1 Jelbuk Jember.
- c. Proses pembelajaran di SMPN 1 Jelbuk Jember.
- d. Penggunaan *smartphone* di kalangan siswa.

## 3. Wawancara

<sup>31</sup> Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Akasara 2009).70



Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>32</sup> Jenis wawancara menurut prosedurnya dibagi menjadi 3 yaitu wawancara bebas, wawancara terpimpin, dan wawancara bebas terpimpin.<sup>33</sup>

Dan di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, dimana peneliti hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti.

Adapun informasi yang ingin diperoleh melalui wawancara bebas terpimpin mengenai:

- a. Sejarah didirikannya SMPN 1 Jelbuk Jember.
- b. Tingkat frekuensi siswa dalam menggunakan *smartphone*.
- c. Upaya guru dalam menanggulangi penggunaan *smartphone* dalam kelas.
- d. Dampak positif dan negatif dari penggunaan *smartphone*.

Sedangkan yang menjadi informannya adalah kepala sekolah, Guru PAI, Guru BK, dan 60 siswa dari 2 kelas.

#### 4. Kajian Dokumen

Dokumentasi adalah mencari data mengenai ha-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>34</sup>

Dalam hal ini informasi yang ingin diperoleh berkenaan dengan :

- a. Denah lokasi SMPN 1 Jelbuk Jember.
- b. Struktur organisasi SMPN 1 Jelbuk Jember.
- c. Tenaga pengajar / guru SMPN 1 Jelbuk Jember.
- d. Jumlah murid SMPN 1 Jelbuk Jember.

<sup>32</sup> Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, 70

<sup>33</sup> *Ibid* 83

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta 2010)

## 5. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>35</sup> Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pretest dan posttest.

### a). Pretest

Soal pretest berisi pilihan ganda dengan jumlah soal 30 butir soal. Soal pretest diberikan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan materi tentang makanan minuman halal dan haram pada kelas VIIIA (kelas eksperimen) dan kelas VIIC (kelas kontrol) SMPN 1 Jelbuk yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai.

### b). Posttest

Soal posttest berisi pilihan ganda dengan jumlah soal 30 butir soal. Soal posttest diberikan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar materi tentang makanan minuman halal dan haram pada kelas VIIIA (kelas eksperimen) dan kelas VIIC (kelas kontrol) SMPN 1 Jelbuk yang diberikan setelah pembelajaran.

---

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian*, 129

Adapun kisi-kisi tes yang diberikan sebagai berikut :

**Tabel 1.5**  
**Kisi-Kisi Instrumen Tes**

<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>
Makanan minuman halal dan haram	Pengertian makanan halal	1, 27	2
Makanan minuman halal dan haram Tata cara makan	Klasifikasi makanan halal dan haram	2, 4, 7, 8, 11, 14, 15, 18	8
Makanan minuman halal dan haram Tata cara makan	Ketentuan makanan minuman halal dan haram	3, 5, 6, 12, 13, 16, 26, 30	8
Manfaat makanan halal dan dampak negatif makanan haram	Adab makan dan minum yang benar	17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25. 28	9
	Manfaat mengkonsumsi makanan minuman halal	9, 10	2
Manfaat makanan halal dan dampak negatif makanan haram	Dampak mengkonsumsi makanan minuman haram	29	1
Manfaat makanan halal dan dampak negatif makanan haram			

## 6. Uji Validitas

Uji validitas adalah merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi di pada objek penelitian dengan dengan daya yang dapat

dilaporkan oleh peneliti. atau bisa dikatakan validitas adalah tingkat keabsahan atau kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>36</sup>

Untuk melakukan uji validitas menggunakan rumus korelasi point biserial atau menggunakan Microsoft Excel dengan fungsi CORREL, rumusnya sebagai berikut :

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$r_{pbis}$  = koefisien korelasi point biserial

$M_p$  = Mean skor dari subjek yang menjawab benar item

$M_t$  = Mean skor total

$S_t$  = Simpangan Baku

$P$  = Proporsi subjek yang menjawab benar item tersebut

$q = 1 - p$

Dari perhitungan tersebut menghasilkan butir-butir soal yang valid dan tidak valid:

1. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan taraf keyakinan 95% maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  dengan taraf keyakinan 95% maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Pengujian validitas ini menggunakan siswa-siswi kelas VIII B dan VIII D SMPN 1 Jelbuk Jember sebagai sampel untuk menguji apakah pernyataan item soal tes yang telah dibuat layak digunakan dalam

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 268

penelitian. Pengujian validitas ini peneliti menggunakan program Microsoft Excel dengan fungsi CORREL dimana sampel yang di ambil adalah  $N= 60$  dengan taraf signifikansi 5% maka  $r_{tabel}$  adalah 0,254. Adapun hasil pengujian validitas sebagai berikut:

**Tabel 1.6**  
**Uji Validitas Tes**

No item soal	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
1	2	3	4
1	0,228	0,254	Tidak Valid
2	0,430	0,254	Valid
3	0,359	0,254	Valid
4	0,262	0,254	Valid
5	0,340	0,254	Valid
6	0,214	0,254	Tidak Valid
7	0,033	0,254	Tidak Valid
8	0,263	0,254	Valid
9	0,480	0,254	Valid
10	0,340	0,254	Valid
11	0,252	0,254	Tidak Valid
12	0,022	0,254	Tidak Valid
13	0,394	0,254	Valid
14	0,274	0,254	Valid
15	0,121	0,254	Tidak Valid
16	0,340	0,254	Valid
17	-0,025	0,254	Tidak Valid
18	0,415	0,254	Valid
19	0,189	0,254	Tidak Valid
20	0,379	0,254	Valid
21	0,543	0,254	Valid

1	2	3	4
22	0,393	0,254	Valid
23	0,184	0,254	Tidak Valid
24	0,292	0,254	Valid
25	0,294	0,254	Valid
26	0,508	0,254	Valid
27	0,210	0,254	Tidak Valid
28	0,473	0,254	Valid
29	0,352	0,254	Valid
30	0,454	0,254	Valid
31	0,222	0,254	Tidak Valid
32	0,380	0,254	Valid
33	0,427	0,254	Valid
34	0,219	0,254	Tidak Valid
35	0,369	0,254	Valid
36	0,395	0,254	Valid
37	0,099	0,254	Tidak Valid
38	0,335	0,254	Valid
39	0,439	0,254	Valid
40	0,270	0,254	Valid
41	0,412	0,254	Valid
42	0,172	0,254	Tidak Valid
43	0,143	0,254	Tidak Valid
44	0,365	0,254	Valid
45	0,345	0,254	Valid

Menurut hasil pengujian validitas diatas menghasilkan 15 pertanyaan yang tidak valid dan 30 yang valid. Dari 15 butir soal yang tidak valid dikarenakan  $r_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  adalah 0,254. Berdasarkan pengujian validitas tersebut peneliti

mengambil 30 butir soal yang valid saja untuk memudahkan menghitung dan dijadikan tes selanjutnya.

## 7. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang.<sup>37</sup> uji reliabilitas hanya digunakan pada butir soal yang valid saja. Untuk tes berbentuk pilhan ganda atau skala 0-1 dengan maksud jika salah diberi skor 0 jika benar mendapatkan skor 1. Untuk tes berbentuk pilhan ganda menggunakan rumus KR 21 sebagai berikut:

$$r_i = \frac{K}{(K-1)} \left( 1 - \frac{M(K-M)}{K \cdot St} \right)$$

$r_i$  = Reliabilitas instrumen

$K$  = Jumlah item dalam instrumen

$M$  = Mean skor total

$St^2$  = Varian total.<sup>38</sup>

**Tabel 1.7**  
**Interpretasi Uji Reliabilitas**

Nilai	Keterangan
0,00-0,20	Sangat lemah
0,21-0,40	Lemah
0,41-0,60	Cukup
0,61-0,80	Tinggi
0,81-1,00	Sangat tinggi

Dari hasil uji reliabilitas pada butir soal yang valid didapatkan hasil sebagai berikut:

<sup>37</sup> Sugiyono, *metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif dan r&d* (Bandung: Alfabeta,2015)186

<sup>38</sup> *ibid*, 186

**Tabel 1.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Hasil Uji Reliabilitas	Hasil Interpretasi	Keterangan
0,80217	0,61-0,80	Tinggi/Reliabel

Menurut hasil pengujian Reliabilitas diatas menghasilkan nilai sebesar 0,8027 jika dicocokkan dengan tabel interpretasi dikategorikan tinggi atau tes reliabel dan layak untuk dijadikan penelitian selanjutnya.

#### **d. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.<sup>39</sup>

##### **1. Uji Prasyarat Analisis**

Data yang telah didapat dari lapangan akan dianalisis untuk menguji hipotesis. Sebelum menguji analisis penelitian terlebih dahulu diadakan uji prasyarat analisis sebagai berikut:

##### **a) Uji normalitas**

Uji normalitas dilakukan apakah distribusi dari semua variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan menurut Purwanto adalah *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

$$D = \text{Maksimum} [ F_0(X) - S_n(X) ]$$

Keterangan:

$F_0(X)$  = distribusi frekuensi kumulatif teoritis

$S_n(X)$  = distribusi frekuensi kumulatif skor observasi

<sup>39</sup> Ibid. 244



Data tersebut dapat dikatakan normal jika probabilitas (sig)  $> 0,05$  pada uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*.

b) Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara Menggunakan media smartphone dan metode ceramah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 1 Jelbuk. Analisis data dilakukan pada tes hasil belajar selama penelitian menggunakan uji t dengan bantuan Microsoft Excel dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{MD}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

MD	= Mean dari perbedaan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>
xd	= Deviasi masing-masing subjek
$\sum x^2 d$	= Jumlah kuadrat deviasi
N	= Subjek pada sampel

Ketentuan yang berlaku pada *t-test* adalah apabila  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara menggunakan media smartphone dan metode ceramah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 1 Jelbuk. Sebaliknya jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau terdapat perbedaan yang signifikan antara menggunakan media smartphone dan metode ceramah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 1 Jelbuk. Penerimaan atau penolakan  $H_0$  dan  $H_a$  juga dapat dilihat melalui probabilitas (sig)

yaitu jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sebaliknya jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>40</sup>

Untuk melihat apakah benar memiliki perbedaan maka dilakukan tes uji T independent dari pre-test dan post-tes kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk mengukur apakah ada peningkatan prestasi belajar dilihat dari peningkatan pre-test dibandingkan dengan post-test diuji dengan T dependent. Analisis ini menggunakan SPSS. Data akan dianalisis melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan apakah metode ceramah dan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar, digunakan uji T dengan tingkat signifikansi 0,05 langkahnya sebagai berikut:
  - a. Uji T Independent antara pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisa ini digunakan untuk mengetahui pemahaman awal kedua kelas tersebut.
  - b. Uji T dependent digunakan untuk membandingkan pre-tes dan post-test kelas eksperimen
  - c. Uji T dependent digunakan untuk membandingkan pre-tes dan post-test kelas kontrol
  - d. Uji T Independent antara post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol hal ini dilakukan untuk mengetahui lebih efektif menggunakan metode ceramah atau dengan media smartphone
2. Analisa data menggunakan SPSS
  - a. Pre-tes dan pre-test

Untuk mengetahui pengetahuan awal dari kedua kelas, maka pre-test kedua kelas dibandingkan menggunakan Uji T Independent. Persamaan umum uji T kelompok independent adalah sebagai berikut :

---

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian*, 349

$$t_{\text{obs}} = \frac{X^1 - X^2}{\sqrt{\left[ \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)} \right] \left[ \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

Keterangan :

N1 = jumlah anggota kelompok 1

N2 = jumlah anggota kelompok 2

X1 ` = nilai rata-rata kelompok 1

X2 = nilai rata-rata kelompok 2

S1 = standar deviasi kelompok 1

S2 = standar deviasi kelompok 2

Dengan menggunakan program SPSS 16 bila nilai  $t \leq$  signifikansi. Dimana signifikansi 0,05.

b. Pre-test dan post-test

Untuk melihat peningkatan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol maka hasil pre-test dan post-test masing-masing kelas dibandingkan dengan menggunakan uji T dependent. Persamaan secara umum uji T kelompok dependent sebagai berikut :

$$|T_{\text{real}}| = \frac{X^1 \cdot X^2}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{\sum D^2}{N}}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

X1 = nilai pre-test

X2 = nilai post-test

D = perbedaan nilai (x1-x2)

N = jumlah pasang

Dengan menggunakan program SPSS 16 bila nilai  $t \leq$  signifikansi. Dimana signifikansi 0,05. Artinya terjadi peningkatan prestasi belajar

**c) Penilaian soal ranah kognitif, afektif, psikomotorik pada kelas eksperimen dan kontrol**

Pada pegujian nilai soal dilakukan untuk mengetahui perbandingan nilai pada ranah kognitif, afektif, psikomotorik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam bentuk persentase. Kemudian hasilnya dibandingkan antara nilai soal ranah kognitif, afektif dan psikomotorik kelas eksperimen dengan nilai soal ranah kognitif, afektif dan psikomotorik kelas kontrol. dari hasil tersebut kita dapat mengetahui prestasi belajar apa saja yang meningkat pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F \times 100}{N}$$

P = Persentase yang dicapai

F = Frekuensi (jawaban responden terhadap salah satu alternatif jawaban )

N = Jumlah responden.

**J. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup.<sup>41</sup>

Adapun gambaran umumnya adalah :

Bab satu: merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang meliputi (variabel penelitian dan indikator variabel), definisi operasional, hipotesis, metode penelitian yang mencakup (pendekatan

<sup>41</sup> IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. 47.

dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisa data), serta sistematika pembahasan.

Bab dua: merupakan pembahasan mengenai kajian kepustakaan yang meliputi hasil penelitian terdahulu serta kajian teori.

Bab tiga: merupakan penyajian data dan analisis terhadap data-data yang berkenaan dengan pengaruh penggunaan smartphone terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Jelbuk Jember. Bab ini meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan temuan selama melakukan penelitian.

Bab empat: merupakan bab penutup atau kesimpulan dan saran-saran



## BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

### A. Penelitian terdahulu

Pada bagian ini berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah dipublikasikan atau belum (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.<sup>42</sup>

Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian sebagai berikut :

- a. Syamsul arifin (2015) dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Gadget Smartphone dan Fasilitas Belajar Sekolah terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa kelas XI 6 SMA Negeri Malang”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif dan analisis linier berganda. Penelitian tersebut menyatakan bahwa pemanfaatan gadget smartphone dan fasilitas belajar sekolah baik secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas Xi SMAN 6 Malang.
- b. Eliza Silviana (2015) dengan judul pengaruh pemanfaatan smartphone, kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan Emosional (EQ) kelas X Ips 2 Mata pelajaran Ekonomi di SMA Laboratorium UM. Metode penelitian tersebut menggunakan pendekatan korelasi yang bersifat deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa (1) variabel pemanfaatan *smartphone* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar sebesar 22,4%, (2) variabel kecerdasan intelektual (IQ) berdampak pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar sebesar 25,0% (3) variabel kecerdasan emosional (EQ) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar sebesar 21,9% Dari ketiga variabel

---

<sup>42</sup>IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. 45.

mempunyai sumbangan efektif sebesar 69,3% terhadap variabel hasil belajar

- c. Yudi iswato (2015) dengan judul Hubungan penggunaan *gadget* dengan tingkat prestasi belajar siswa di SMAN Manado Penelitian ini bersifat survey analitik dengan pendekatan Crosssectional, sampel diambil dengan teknik sampling *purposive* yaitu sebanyak 41 responden. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan lembar observasi. Uji statistic menggunakan *Chi-Square test* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  atau 95 %. Hasil penelitian didapatkan nilai  $p = 0,016 < \alpha = 0,05$ . Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada hubungan penggunaan gadget dengan tingkat prestasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Manado.

**Tabel 2.1**

**Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti**

NO	NAMA DAN JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	2	3	4
1.	Pengaruh Pemanfaatan Gadget Smartphone dan Fasilitas Belajar Sekolah terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa kelas XI 6 SMA Negeri Malang.	a. Menggunakan penelitian kuantitatif. b. Sama-sama meneliti tentang smartphone	a. Pada penelitian terdahulu juga meneliti tentang fasilitas belajar disekolah sedangkan saya hanya meneliti tingkat prestasi belajar siswa dalam menggunakan smartphone b. Mata pelajaran difokuskan kepada mata pelajaran ekonomi sedangkan peneliti menekankan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) c. Tempat penelitian terdahulu berada di kota Malang sedangkan peneliti melakukan penelitian di Jember.

1	2	3	4
2.	<p>Eliza silvina</p> <p>Pengaruh pemanfaatan smartphone, kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan Emosional (EQ) kelas X Ips 2 Mata pelajaran Ekonomi di SMA Laboratorium UM.</p>	<p>a. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif.</p> <p>b. Sama-sama meneliti tentang smartphone</p>	<p>a. Pada penelitian terdahulu lebih menekankan pada kecerdasan Intelektual (IQ) dan kecerdasan Emosional (EQ). sedangkan peneliti menekankan kepada berpengaruhnya smartphone di tiga ranah ( kognitif, afektif, psikomotorik)</p> <p>b. Mata pelajaran difokuskan kepada mata pelajaran ekonomi, sedangkan saya di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)</p> <p>c. Tempat penelitian terdahulu berada di kota Malang sedangkan saya di jember</p>
3.	<p>Yudi iswanto</p> <p>Hubungan penggunaan <i>gadget</i> dengan tingkat prestasi belajar siswa di SMAN Manado.</p>	<p>a. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif.</p> <p>b. Sama-sama meneliti tentang prestasi belajar.</p> <p>Menggunakan purposive sampling untuk pengambilan sampel.</p>	<p>a. Penelitian terdahulu menggunakan jenis pendekatan survey analitik sedangkan peneliti menggunakan Experimen.</p> <p>Tempat penelitian terdahulu berada di Manado, Sedangkan saya di jember</p>



## B. Kajian Teori

### 1. Penggunaan Smartphone

#### a. Pengertian Smartphone

Kata *smartphone* didefinisikan dalam Kamus *Oxford American* sebagai ponsel yang menggabungkan PDA (*Personal Digital Assistant*). Dalam perkembangan awal, seseorang hanya mengenal adanya *handphone* dan PDA (*Personal Digital Assistant*). *Handphone* pada umumnya digunakan untuk melakukan komunikasi seperti telepon, sedangkan PDA digunakan sebagai asisten pribadi dan *organizer*. Dengan PDA seseorang bisa menyimpan data *contact*, sampai sinkronisasi antara komputer dan PDA.<sup>43</sup> Perkembangan selanjutnya, PDA mendapatkan kemampuan lain yaitu fitur koneksi *wireless* sehingga mampu menerima maupun mengirim *email*, pada saat yang bersamaan juga *handphone* mendapatkan penambahan fitur yakni kemampuan untuk mengirim pesan. Pada akhirnya PDA menambahkan fungsi *handphone* pada *device*-nya, begitupun juga *handphone* diberikan fitur PDA (yang lebih banyak) di dalamnya, sehingga hasilnya adalah sebuah *smartphone*.<sup>44</sup>

*Smartphone* (telepon pintar) adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi dengan fungsi yang menyerupai komputer. Bagi beberapa orang, telepon pintar merupakan telepon yang bekerja menggunakan seluruh perangkat lunak sistem operasi yang menyediakan hubungan standar yang mendasar bagi pengembang aplikasi. Bagi yang lainnya, telepon pintar hanyalah merupakan sebuah telepon yang menyajikan fitur canggih seperti surat elektronik (*e-mail*), *internet* dan kemampuan membaca buku

---

<sup>43</sup> Daniel Hartono, dkk, "*Menggunakan Smartphone/PDA Lebih Optimal*", (Bandung: Informatika, 2008).2

<sup>44</sup> *Ibid.*,3.

elektronik (*e-book*) atau terdapat papan ketik dan penyambung VGA (*Video Graphics Array*).<sup>45</sup>

#### **b. *Smartphone Sebagai Alat Komunikasi***

*Smartphone* saat ini dilengkapi dengan fitur-fitur yang mengagumkan. Dari ponsel yang hanya dipakai untuk komunikasi sekarang ponsel dapat untuk mengakses internet bahkan dapat juga dipakai untuk merekam gambar seperti sebuah kamera atau *handycam*. Beberapa fasilitas-fasilitas yang ada di dalam *smartphone* di antaranya yaitu .<sup>46</sup>

##### 1) Phonebook

Seseorang tidak mungkin mengingat sendiri atau mencatat nomor keluarga, teman, sahabat, dan orang-orang penting dalam sebuah kertas. Dalam *smartphone*, dapat menyimpan semua nomor ataupun telepon rumah. Jadi tidak perlu khawatir apabila suatu saat kehilangan nomor penting.

##### 2) SMS (*Short Message Service*)

Fasilitas ini banyak digunakan oleh konsumen untuk berkomunikasi dengan orang lain. Seseorang dapat menyampaikan informasi dengan menggunakan pesan singkat berupa teks dan mengirimnya kepada orang yang diinginkan. Fasilitas ini dapat didapat dalam setiap *smartphone*.

##### 3) Telepon

Telepon banyak digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi dengan orang lain yang berada jauh dari tempat kita berada bahkan di luar Negara sekalipun. Telepon merupakan penyampaian pesan dengan suara. Siapapun dapat berbicara dengan orang yang dihubungi. Semua *smartphone* memiliki fasilitas ini.

##### 4) Kamera

<sup>45</sup> *Ibid.*,3.

<sup>46</sup> Fransiska, "*Fasilitas-Fasilitas Smartphone*" <https://fransisca.wordpress.com> (30 Januari 2018).

Kamera yang terdapat dalam *smartphone* tertentu ini juga merupakan fasilitas yang diminati oleh hampir dari seluruh kalangan. Dengan kamera yang tersedia dalam *smartphone*, pengguna dapat mengabadikan momen-momen tertentu yang penting tanpa harus selalu membawa-bawa kamera lagi. Pengguna tidak perlu khawatir dalam hal mencetak foto, karena juga dapat mencetak foto yang ada dalam *smartphone*. Dengan menggunakan kamera dapat merekam segala kejadian dengan video.

#### 5) *MP3 Player*

Sekarangini hampir sebagian besar *smartphone* yang dipasarkan memiliki fasilitas ini. Terutama bagi kaum remaja yang menyukai musik dan lagu. Pengguna dapat memasukkan lagu dan musik yang disukai dan dapat didengar kapanpun dan dimanapun.

#### 6) *Bluetooth*

Ini adalah salah satu fasilitas yang dimiliki oleh beberapa *smartphone* yang digunakan sebagai koneksi untuk mengirim objek berupa gambar, lagu, video, dan juga berupa teks. Pengiriman ini tidak dipungut biaya. Jaringan *bluetooth* dapat menjangkau hingga kejauhan 10 sampai 15 meter.

#### 7) *Internet*

Maraknya internet di masyarakat menuntut *smartphone* untuk memberikan fasilitas berupa internet. *Smartphone* yang mendukung untuk *browsing* diminati oleh pengguna *smartphone* dari semua kalangan. *Browsing* dengan menggunakan *smartphone* memerlukan biaya. Biaya *browsing* tergantung dari operator yang digunakan internet menyediakan beberapa aplikasi berupa jejaring sosial di antaranya yaitu:<sup>47</sup>

#### a) *Facebook*

Jejaring sosial ini sangat populer di Indonesia, jejaring sosial yang di buat oleh Mark Zuckerberg ini situs yang paling banyak

---

<sup>47</sup> *Jejaring Sosial Terpopuler Di Indonesia*. <http://wikipedia.com>. (30 Januari 2018).

dikunjungi oleh masyarakat Indonesia dengan pengguna sekitar jutaan. Dan di dunia mempunyai sekitar satu milyar pengguna. Banyak kalangan yang mempunyai akun *facebook* baik dari petani, pelajar, mahasiswa hingga presiden. Indonesia adalah pengguna *facebook* ke-4 di dunia setelah Amerika Serikat, Brazil dan India.

b) *Twitter*

Salah satu jejaring sosial pesaing berat *facebook* ini juga menjadi situs jejaring sosial terpopuler di Indonesia. Jejaring sosial ini lagi sedang hangat dibicarakan di masyarakat Indonesia. Walaupun setiap karakter dibatasi 140 karakter, tetapi masih tetap saja disukai banyak orang. Indonesia adalah pengguna *twitter* ke-5 terbesar di dunia.

c) *Path*

Jejaring sosial ini tergolong baru tetapi sudah banyak menyedot perhatian di Indonesia maupaun dunia. Pengguna *path* bisa menginformasikan sesuatu melalui gambar, foto serta video. Yang membuatnya menarik adalah *path* didesain sebagai media untuk berbagi informasi kepada orang-orang terdekat seperti keluarga dan teman. Di Indonesia pengguna *path* termasuk sangat besar yaitu dengan pengguna satu perlima *path* di dunia adalah orang Indonesia.

d) *Instagram*

Situs jejaring sosial ini menjadi buah bibir di tengah-tengah masyarakat Indonesia. Kelebihannya *instagram* dengan jejaring sosial lainnya adalah dapat memungkinkan penggunanya untuk mengambil foto lalu memfilter foto tersebut kemudian bisa *diposting* ke berbagai macam jejaring sosial lainnya seperti *facebook* dan *twitter*. Pengguna *instagram* di Indonesia termasuk banyak dan terbesar.

e) *Line*

Layanan jejaring sosial yang fokus dalam *chatting* ini membuat masyarakat Indonesia tertarik. *Line* kebanyakan digunakan di

*smartphone*. Sekarang *line* mengembangkan yaitu tidak hanya bisa diakses di *smartphone* tetapi juga bisa di *laptop* dan *tablet*. Dan jejaring sosial ini mampu mengalahkan pesaingnya yaitu *we chat*, *whatsapp* dan *kakao talk*.

#### f) *Whatsapp*

Aplikasi yang sudah ada pada *smartphone* ini sama dengan *line* yaitu jejaring sosial yang focus pada kenyamanan manusia untuk chatting. *Whatsapp* saat ini juga mengembangkan tidak hanya chatting saja tetapi dapat juga untuk mengirim foto, video, lagu bahkan file-file penting.

#### 8) *Microsoft Office*

Pada *smartphone - smartphone* tertentu, terdapat fasilitas berupa *Microsoft* yang berupa *Ms.Word*, *Ms.Excel*, dan *Ms.Powe Point*. Fasilitas ini dimanfaatkan terutama oleh para pekerja kantoran. Mereka memanfaatkan fasilitas ini sehingga tidak harus selalu bekerja di depan komputer.

#### 9) 3G atau *Video Call*

3G adalah fasilitas yang baru dikeluarkan dengan dukungan dari *smartphone* dan operator yang digunakan. Dengan menggunakan 3G, seseorang dapat berbicara dengan bertatap muka seperti sedang bertemu langsung kepada orang yang dihubungi jarak jauh. Fasilitas ini banyak digunakan untuk melepas rindu antara keluarga maupun yang menjalin hubungan jarak jauh. Bahkan saat ini sudah muncul 4G yang diluncurkan belum lama ini.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tidak semua fasilitas *smartphone* dapat digunakan untuk media pembelajaran, berikut fasilitas *smartphone* yang dapat digunakan untuk media pembelajaran sebagai berikut:

#### 1. Kamera

Kamera berfungsi untuk menangkap momen berharga tanpa harus membawa kamera profesional yang tidak fleksibel. Cukup menggunakan

*smartphone* siswa dapat mengabadikan momen berharga dan dapat langsung di tampilkan pada layar proyektor.

## 2. Internet

Fasilitas internet tidak semua dapat digunakan untuk media pembelajaran. salah satunya dengan fasilitas browsing pada google yang sangat diminati. siswa dapat menggali informasi yang tidak ada pada buku dengan menggunakan fasilitas internet ini. tidak hanya itu media whatsapp juga dapat membantu siswa untuk membagikan file-file yang berkaitan dengan pembelajaran agar mudah untuk mempelajarinya.

## 2. Prestasi Belajar

### a. Pengertian prestasi belajar

Kata prestasi berasal dari bahasa belanda yaitu *prestat* yang berarti hasil usaha.<sup>48</sup> Sedangkan menurut Mahmud belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>49</sup> Menurut Roger, (yang dikutip oleh Nata) belajar adalah sebuah proses internal yang menggerakkan anak didik agar menggunakan seluruh potensi kognitif, afektif dan psikomotoriknya agar memiliki berbagai kapabilitas intelektual, moral, dan keterampilan lainnya.<sup>50</sup> berdasarkan pengertian diatas maka dapat dijelaskan bahwa Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan

<sup>48</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Intruktional, Prinsip-Teknik-Prosedur* (Bandung : Remaja Rosdakarya 1990) .2

<sup>49</sup> Mahmud, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012) .61

<sup>50</sup> Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 101.

proses, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar.

b. Kemampuan Kognitif

Kognitif berhubungan dengan atau melibatkan kognisi. Sedangkan kognisi merupakan kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan (termasuk kesadaran, perasaan, dsb) atau usaha mengenali sesuatu melalui pengalaman sendiri. Kemampuan kognitif adalah penampilan-penampilan yang dapat diamati sebagai hasil-hasil kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan melalui pengalaman sendiri. Benjamin S. Bloom dkk berpendapat bahwa taksonomi tujuan ranah kognitif meliputi enam jenjang proses berpikir yaitu:<sup>51</sup>

- 1) Pengetahuan (*knowledge*), adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Pengetahuan atau ingatan ini merupakan proses berpikir yang paling rendah.
- 2) Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.

---

<sup>51</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, 122

- 3) Penerapan (*application*) adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan konkret. Aplikasi atau penerapan ini adalah merupakan proses berpikir setingkat lebih tinggi dari pemahaman. Analisis (*analysis*), mencakup kemampuan untuk merinci suatu kesatuan kedalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik.
- 4) Analisis (*analysis*), mencakup kemampuan untuk merinci suatu kesatuan kedalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik.
- 5) Sintesis (*synthesis*) adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor yang lainnya. Sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru. Jenjang sintesis kedudukannya lebih tinggi setingkat dari analisis.
- 6) Evaluasi (*evaluation*) adalah merupakan jenjang berpikir paling tinggi dalam ranah kognitif menurut Bloom. Penilaian atau evaluasi disini merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai, atau ide, misalnya jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan, maka ia akan mampu memilih satu



pilihan yang terbaik, sesuai dengan patokan atau kriteria yang ada.

Lebih lanjut, untuk kepentingan perumusan tujuan evaluasi belajar, Benjamin S. Bloom mengklasifikasikan jenjang proses berpikir dalam ranah kognitif sebagai berikut:<sup>52</sup>

**Tabel 2.2**

**Taksonomi ranah kognitif**

<b>Hasil belajar</b>	<b>Ciri-Ciri</b>
<i>1. Knowledge</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jenjang belajar terendah</li> <li>b. Kemampuan mengingat fakta-fakta</li> <li>c. Kemampuan menghafalkan rumus, definisi, prinsip, prosedur</li> <li>d. Dapat mendeskripsikan</li> </ul>
<i>2. Comprehension</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu menerjemahkan (pemahaman menerjemahkan)</li> <li>b. Mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara verbal</li> <li>c. Pemahaman ekstrapolasi</li> <li>d. Mampu membuat estimasi</li> </ul>
<i>3. Application</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kemampuan menerapkan materi pelajaran dalam situasi baru</li> <li>b. Kemampuan menetapkan prinsip atau generalisasi pada situasi baru</li> <li>c. Dapat menyusun problema-problema sehingga dapat menetapkan generalisasi</li> <li>d. Dapat mengenali hal-hal yang menyimpang dari prinsip dan generalisasi</li> <li>e. Dapat mengenali fenomena baru dari prinsip dan generalisasi</li> <li>f. Dapat meramalkan sesuatu yang akan terjadi berdasarkan prinsip dan generalisasi</li> <li>g. Dapat menentukan tindakan tertentu berdasarkan prinsip dan generalisasi</li> <li>h. Dapat menjelaskan alasan penggunaan prinsip dan generalisasi.</li> </ul>
<i>4. Analysis</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dapat memisah-misahkan suatu</li> </ul>

<sup>52</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, 126

	<p>integritas menjadi unsur-unsur, menghubungkan antar unsur, dan mengorganisasikan prinsip-prinsip</p> <p>b. Dapat mengklasifikasikan prinsip-prinsip</p> <p>c. Dapat meramalkan sifat-sifat khusus tertentu</p> <p>d. Meramalkan kualitas/kondisi</p> <p>e. Mengetengahkan pola tata hubungan, atau sebabakibat</p> <p>f. Mengenal pola dan prinsip-prinsip organisasi materi yang dihadapi</p> <p>g. Meramalkan dasar sudut pandangan atau kerangka acuan dari materi.</p>
5. <i>Synthesis</i>	<p>a. Menyatukan unsur-unsur, atau bagian-bagian mnejadi satu keseluruhan</p> <p>b. Dapat menemukan hubungan yang unik</p> <p>c. Dapat merencanakan langkah yang kongkrit</p> <p>d. Dapat mengabstraksikan suatu gejala, hipotesa, hasil penelitian, dan sebagainya</p>
6. <i>Evaluation</i>	<p>a. Dapat menggunakan kriteria internal dan kriteria eksternal</p> <p>b. Evaluasi tentang ketetapan suatu karya/dokumen (kriteria internal)</p> <p>c. Menentukan nilai/sudut pandang yang dipakai dalam mengambil keputusan (kriteria internal)</p> <p>d. Membandingkan karya-karya yang relevan(eksternal)</p> <p>e. Mengevaluasi suatu karya dengan kriteria eksternal</p> <p>f. Membandingkan sejumlah karya dengan sejumlah kriteria eksternal</p>

c. Kemampuan Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan

perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku. Seperti: perhatiannya terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam, kedisiplinannya dalam mengikuti mata pelajaran agama disekolah, motivasinya yang tinggi untuk tahu lebih banyak mengenai pelajaran agama Islam yang di terimanya, penghargaan atau rasa hormatnya terhadap guru pendidikan agama Islam dan sebagainya. Benjamin S. Bloom dkk berpendapat bahwa taksonomi tujuan ranah afektif meliputi lima jenjang yaitu:<sup>53</sup>

- 1) *Receiving* atau *attending* (menerima atau memperhatikan), adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain. Termasuk dalam jenjang ini misalnya adalah: kesadaran dan keinginan untuk menerima stimulus, mengontrol dan menyeleksi gejala-gejala atau rangsangan yang datang dari luar. *Receiving* atau *attending* juga sering di beri pengertian sebagai kemauan untuk memperhatikan suatu kegiatan atau suatu objek. Pada jenjang ini peserta didik dibina agar mereka bersedia menerima nilai atau nilai-nilai yang di ajarkan kepada mereka, dan mereka mau menggabungkan diri kedalam nilai itu atau meng-identifikasikan diri dengan nilai itu. Contoh hasil belajar afektif jenjang *receiving* , misalnya: peserta didik bahwa disiplin wajib di tegakkan, sifat malas dan tidak disiplin harus disingkirkan jauh-jauh.

---

<sup>53</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, 170

- 2) *Responding* (menanggapi) mengandung arti “adanya partisipasi aktif”. Jadi kemampuan menanggapi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengikut sertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya salah satu cara. Jenjang ini lebih tinggi daripada jenjang receiving. Contoh hasil belajar ranah afektif responding adalah peserta didik tumbuh hasratnya untuk mempelajarinya lebih jauh atau menggali lebih dalam lagi, ajaranajaran Islam tentang kedisiplinan.
- 3) *Valuing* (menilai atau menghargai), menilai atau menghargai artinya mem-berikan nilai atau memberikan penghargaan terhadap suatu kegiatan atau obyek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan. Valuing adalah merupakan tingkat afektif yang lebih tinggi lagi daripada receiving dan responding. Dalam kaitan dalam proses belajar mengajar, peserta didik disini tidak hanya mau menerima nilai yang diajarkan tetapi mereka telah berkemampuan untuk menilai konsep atau fenomena, yaitu baik atau buruk. Bila suatu ajaran yang telah mampu mereka nilai dan mampu untuk mengatakan “itu adalah baik”, maka ini berarti bahwa peserta didik telah menjalani proses penilaian. Nilai itu mulai di camkan (*internalized*) dalam dirinya. Dengan demikian nilai tersebut telah stabil dalam peserta didik. Contoh hasil belajar efektif jenjang valuing adalah tumbuhnya kemampuan yang kuat pada diri peseta didik untuk berlaku disiplin, baik disekolah, dirumah maupun di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

4) *Organization* (mengatur atau mengorganisasikan), artinya mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang universal, yang membawa pada perbaikan umum. Mengatur atau mengorganisasikan merupakan pengembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi, termasuk didalamnya hubungan satu nilai dengan nilai lain., pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya. Contoh nilai efektif jenjang organization adalah peserta didik mendukung penegakan disiplin nasional yang telah dicanangkan oleh bapak presiden Soeharto pada peringatan hari kemerdekaan nasional tahun 1995.

5) *Characterization by value or value complex* (karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai), yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki oleh seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Disini proses internalisasi nilai telah menempati tempat tertinggi dalam suatu hirarki nilai. Nilai itu telah tertanam secara konsisten pada sistemnya dan telah mempengaruhi emosinya. Ini adalah merupakan tingkat efektif tertinggi, karena sikap batin peserta didik telah benar-benar bijaksana. Ia telah memiliki philosophy of life yang mapan. Jadi pada jenjang ini peserta didik telah memiliki sistem nilai yang telah mengontrol tingkah lakunya untuk suatu waktu yang lama, sehingga membentuk karakteristik “pola hidup” tingkah lakunya menetap, konsisten dan dapat diramalkan. Contoh hasil belajar afektif pada jenjang ini adalah siswa telah memiliki kebulatan sikap wujudnya peserta didik menjadikan perintah Allah SWT yang

tertera di Al-Quran menyangkut disiplin, baik kedisiplinan sekolah, dirumah maupun ditengahahtengan kehidupan masyarakat.

d. Kemampuan Psikomotorik

Keterampilan motorik (*motor skills*) berkaitan dengan serangkaian gerak-gerik jasmaniah dalam urutan tertentu dengan mengadakan koordinasi antara gerak-gerik berbagai anggota badan secara terpadu. W.S.Winkel (1996: 339) memaparkan: “Biarapun belajar keterampilan motorik mengutamakan gerakan-gerakan seluruh otot, urat-urat dan persendian dalam tubuh, namun diperlukan pengamatan melalui alat-alat indera dan pengolahan secara kognitif yang melibatkan pengetahuan dan pemahaman”. Keterampilan motorik tidak hanya menuntut kemampuan untuk merangkaian gerak jasmaniah tetapi juga memerlukan aktivitas mental/*psychis* (aktivitas kognitif) supaya terbentuk suatu koordinasi gerakan secara terpadu, sehingga disebut kemampuan psikomotorik. W.S. Winkel mengklasifikasikan ranah psikomotorik dalam tujuh jenjang, sebagai berikut: <sup>54</sup>

- 1) Persepsi (*perception*), mencakup kemampuan untuk mengadakan diskriminasi yang tepat antara dua perangsang atau lebih, berdasarkan perbedaan antara ciri-ciri fisik yang khas pada masing-masing rangsangan.
- 2) Kesiapan (*set*), mencakup kemampuan untuk menempatkan dirinya dalam keadaan akan memulai gerakan atau rangkaian gerakan.
- 3) Gerakan terbimbing (*guided response*), mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak-gerik sesuai dengan contoh yang diberikan (*imitasi*).

<sup>54</sup> Winkel, W.S., *Psikologi Pengajaran*. (Jakarta: Grasindo, 1996), 249

- 4) Gerakan yang terbiasa (*mechanical response*), mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak-gerak dengan lancar karena sudah dilatih secukupnya tanpa memperhatikan lagi contoh yang diberikan.
- 5) Gerakan yang kompleks (*complex response*), mencakup kemampuan untuk melaksanakan suatu keterampilan yang terdiri atas beberapa komponen dengan lancar, tepat dan efisien.
- 6) Penyesuaian pola gerakan (*adjustment*), mencakup kemampuan untuk mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerak dengan kondisi setempat atau dengan menunjukkan suatu taraf keterampilan yang telah mencapai kemahiran.
- 7) Kreativitas (*creativity*), mencakup kemampuan untuk melahirkan polapola gerak-gerak yang baru, seluruhnya atas dasar prakarsa dan inisiatif sendiri.

#### e. Faktor yang Mempengaruhi Prstasi Belajar

Setiap kegiatan belajar menghasilkan suatu perubahan yang khas sebagai hasil belajar. Hasil belajar dapat dicapai peserta didik melalui usaha-usaha sebagai perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara optimal. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik tidak sama karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilannya dalam proses belajar.

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang

sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu

1) **Faktor intern**

a. Faktor jasmani

Yang termasuk ke dalam faktor jasmani yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh.

b. Faktor psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong dalam faktor psikologi yang mempengaruhi belajar, yaitu: intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan dan kesiapan.

c. Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.<sup>55</sup>

2) **Faktor Eksteren**

a. Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana dan latar belakang kebudayaan.<sup>56</sup>

b. Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini adalah mencakup metode mengajar (ceramah, jigsaw, the power of two, debat active, dsb), kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin

<sup>55</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010). 54-59

<sup>56</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor* .60.



sekolah, alat pelajaran (laptop, *smartphone*, LCD Proyektor dsb), waktu sekolah standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar (metode belajar klasikal dan individu), dan tugas rumah.<sup>57</sup>

c. Faktor masyarakat

Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Faktor ini meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa (televisi, internet, *smartphone*, media sosial), teman bergaul, dan bentuk kehidupan dalam masyarakat.<sup>58</sup>

Faktor-faktor diatas sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Ketika dalam proses belajar peserta didik tidak memenuhi faktor tersebut dengan baik, maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Oleh karena itu, untuk peserta didik bisa maksimal mencapai hasil belajar yang telah direncanakan, seorang guru harus memperhatikan faktor-faktor diatas agar hasil belajar yang dicapai peserta didik bisa maksimal

---

<sup>57</sup> *Ibid.*,64.

<sup>58</sup> *Ibid.*,69.

## BAB III

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya

Sejarah berdirinya SMPN 1 Jelbuk disampaikan oleh bapak Imam selaku kepala sekolah berikut penjelasannya:

Tepatnya pada tahun pelajaran 1983/1984. Semula SMP Negeri 1 Arjasa ini merupakan Unit/Filial dari SMP Negeri IV Jember. Pada waktu itu masih belum memiliki gedung sendiri, dalam kegiatan Belajar Mengajar menggunakan atau menumpang di gedung SD Negeri 1 Jelbuk. SMP Negeri 1 Arjasa baru dilembagakan dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : K 85/I.0473/R.85 tanggal 15 Mei 1985. Adapun selama 2 tahun SMP Negeri 1 Arjasa Jember menumpang di SD Negeri 1 Jelbuk dan baru tahun 1984, tepatnya tanggal 28 Nopember 1985 menempati gedung baru yang berlokasi di desa Jelbuk hingga sekarang dan peresmian gedung yang baru dipusatkan di SMP Negeri 7 di Patrang Jember oleh Gubernur Jawa Timur Bapak Wahono.<sup>57</sup>

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Jember Nomor : 188.45/356/012/2012 Tanggal 05 Nopember 2012, Tentang Nomenklatur Lembaga Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Jember, maka dengan ini kami beritahukan bahwa Nama Sekolah **SMP NEGERI 1 ARJASA (lama)** berubah menjadi **SMP NEGERI 1 JELBUK (baru)**, terhitung mulai tanggal 5 Nopember 2012 dan aktif berlaku tanggal 1 Januari 2013.

Sejak berdirinya SMPN 1 Jelbuk sudah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan yaitu :

- |                         |             |
|-------------------------|-------------|
| 1. Drs. DALHAR SUPRIADI | 1983 - 1989 |
| 2. Drs. KASMONO ADI     | 1989 - 1995 |
| 3. Drs. SOETRISNO, BBA  | 1995 - 1997 |

<sup>57</sup> Imam Muarsin, *Wawancara*, jember , 05 Maret 2018

- |                            |                         |
|----------------------------|-------------------------|
| 4. Drs. MU'ALI             | 1997 - 2000             |
| 5. Drs. NURHAMKA           | 2000 - 2003             |
| 6. Drs. SUHARYANTO, MM     | 2003 - 2009             |
| 7. Drs. H. SUKARYADI, M.Pd | 2009 – 2010             |
| 8. Drs. SOERONO            | 2010 – 2014             |
| 9. KADAR SUNARSIH, S.Pd.   | MEI s.d. JULI 2014      |
| 10. Drs. SUNYOTO           | AGUSTUS2014- FEB 2015   |
| 11. Dra. RINI SUSWANTI H   | MARET s.d. JUNI 2015    |
| 12. Drs. IMAM MUARSIN      | JULI 2015 s.d. SEKARANG |

## 2. Profil Sekolah

- |                                      |   |  |
|--------------------------------------|---|--|
| 1. Nama Sekolah                      | : | <b>SMP NEGERI 1 JELBUK</b>                                   |
| 2. NPSN                              | : | 20523950   |
| 3. NSS                               | : | 2010524606145  |
| 4. Tipe Sekolah                      | : | B  |
| 5. Alamat                            | : | Jl. R.A Kartini No.1 Jelbuk, Kec. Jebuk,<br>Kabupaten Jember |
| No. Telp.                            | : | (0331) 540030  |
| 6. SK Kelembagaan                    | : | 472/0/1983, 11 Juli 1983                                     |
| 7. Koordinat                         | : | Longitude : 113.759151 Latitude : -<br>8.086484              |
| 8. Nama kepala Sekolah               | : | Drs. IMAM MUARSIN  |
| No. Telp. / HP                       | : | 0851-0178-4362 / 0812-3498-456                               |
| 9. Kategori Sekolah                  | : | Negeri   |
| 10. Tahun didirikan                  | : | 1983   |
| 11. Status Tanah                     | : | Sertiifikat  |
| 12. Kepemilikan Tanah/Bangunan       | : | Milik Pemerintah   |
| a. Luas Tanah / Status               | : | 12.949 m <sup>2</sup>  |
| b. Luas Bangunan                     | : | 2.597 m <sup>2</sup>   |
| c. Sisa Luas Lahan                   | : | 10.352 m <sup>2</sup>  |
| 13. Pendidik dan tenaga kependidikan |   |  |

## a. Pimpinan Sekolah

**Tabel. 3.1**  
**Pimpinan Sekolah**

Jabatan	Nama	Jenis kelamin	Usia	Pendidikan Akhir
Kepala Sekolah	Drs. IMAM MUARSIN	L	55	S-1
Wakil Kepala	ELI SURNAWATI, S.Pd, M.Pd	P	47	S-2

## b. Nama guru dan karyawan sekolah

**Tabel. 3.2**  
**Nama guru dan karyawan sekolah**

NO	NAMA	KODE	NIP/NIK	KET.
1	Drs. IMAM MUARSIN	A	19620503 198412 1 004	PNS
2	ELI SURNAWATI, S.Pd, M.Pd.	B	19670608 198901 2 005	PNS
3	TUKA, S.Pd, M.Pd.	C	19730620 199803 1 006	PNS
4	Drs. SUNJOTO	D	19581216 198803 1 004	PNS
5	BAMBANG SUHARTONO, S.Pd.	E	19600425 198703 1 004	PNS
6	ENDANG UMMI ILMIYAH, S.Pd.	F	19620411 198703 2 007	PNS
7	SRI PUASATI, S.Pd.	G	19620914 198412 2 005	PNS
8	RINI NURHENDA, S.Pd.	H	19640402 198412 2 004	PNS
9	ANIEK HARTIWI, S.Pd.	I	19640421 198412 2 004	PNS
10	HARI BASUKI, S.Pd.	J	19650312 198803 1 013	PNS
11	SUPARTINI, S.Pd.	K	19650703 198703 2 007	PNS
12	MARDIYANTO, S.Pd.	L	19650912 199103 1 011	PNS

13	JUJUR TRIADI, S.Pd.	M	19660402 198901 1 002	PNS
14	DWI YOENIARTI, S.Pd.	O	19660616 198901 2 003	PNS
15	WAHYUDI, S.Pd.	N	19660602 198901 1 002	PNS
16	RAHMAWATI AYU KARTINI, S.Pd.	P	19800422 200312 2 005	PNS
17	SITI YULAIKAH, S.Pd.	Q	19750303 200604 2 030	PNS
18	TUTIK WARIDATUL JANNAH, S.Pd.	R	19781105 200801 2 017	
19	NURUL CHOIRIYAH, S.Pd.	S	19710707 200801 2 020	
20	Dra. TJATUR SRI W.	U	19671105 201412 2 001	PNS
21	PURWATI, S.Pd.	V	19720810 201412 2 003	PNS
22	ANA FAIQOH, S.Ag	W	19750219 201412 2 002	PNS
23	ANIE HERAWATI, S.Pd.	X	19800615 201412 2 003	PNS
24	PUJI RAHAYU H, S.Pd.	Y	19700420 200107 2 001	GTT
25	ABDOR ROHMAN, SE.	Z	19750312 200207 1 002	GTT
26	ARIS MADESA, S.Pd.	AA	19810506 201207 1 006	GTT
27	NURUL UMAM, S.Pd.I	BB	19850922 200807 1 003	GTT
28	NURUL FAJRI, S.Pd.I	CC	19860609 201012 1 005	GTT
29	INDAH KUSWAN DEWI, S.Pd.	DD	19860818 200807 2 004	GTT
30	EKA LESTARI, S.Pd.	EE	19890820 201701 2 007	GTT
31	KURWIYANTORO	-	19670715 198703 1 008	PNS
32	BUHARI	-	19681210 198803 1 003	PNS
33	SUGIYAN, S.Sos.	-	19550723 201107 1 006	PTT
34	MEILINDA SUSANTI, S.Pd.	-	19890502 200907 2 004	PTT
35	HERU DWI SETIAWAN, S.AB.	-	19910612 200907 1 005	PTT
36	RUHENDROYATNO	-	19600302 198507 1 001	PTT
37	ASMADI FEBRI SANTOSO	-	19800305 200407 1 002	PTT
38	YOYOK Satriyo Utomo	-	19801111 201207 1 007	PTT
39	ANDI HARIYANTO	-	19820601 201512 1 008	PTT
40	AHMAD HODRI	-	19840429 200712 1 003	PTT

14. Jumlah siswa atau siswi SMPN 1 Jelbuk tahun ajaran 3 tahun terakhir

**Tabel. 3.3**

**Jumlah siswa 3 tahun terakhir**

Tahun Ajaran	Jml Pendaftar (Calon siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Siswa (Kelas VII+VIII+IX)	
		Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
2015/2016	170	191	6	200	6	185	6	576	18
2016/2017	160	168	5	185	6	193	6	546	17
2017/2018	160	162	6	160	6	182	6	504	18

### 3. Ekstra Kurikuler SMPN 1 Jelbuk Jember

Dalam upaya mengembangkan dan menuangkan bakat serta keterampilan para siswa, maka sekolah menyediakan kegiatan ekstra kurikuler, diantaranya :

- |                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| a. Pramuka      | 5. Paduan Suara |
| b. PMR          | 6. Hadrah       |
| c. Paskibra     | 7. Sepak Bola   |
| d. Pencak Silat | 8. Karate       |

### 4. Visi dan Misi SMPN 1 Jelbuk

#### a. Visi

“Terwujudnya siswa beriman, bertakwa, berprestasi, dan berbudaya

#### b. Misi

1. Melaksanakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

2. Melaksanakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan prestasi siswa bidang akademik dan non akademik.
3. Menanamkan budaya luhur bangsa melalui kegiatan terstruktur, spontan, maupun keteladanan. Melaksanakan berbagai kegiatan yang mengarah pada pembentukan karakter dan kepedulian terhadap lingkungan<sup>58</sup>

### 1. Peraturan Penggunaan Smartphone di SMPN 1 Jelbuk

Berdasarkan beberapa kasus yang sudah terjadi, sebagaimana disampaikan oleh bapak jujur selaku guru BK pihak sekolah membuat tata tertib tentang penggunaan smartphone disekolah. Berikut penjelasannya :

Dari beberapa pertimbangan yang sudah dirapatkan maka sekolah membuat tata tertib yang pertama siswa boleh membawa smartphone ke sekolah tetapi tidak boleh digunakan ketika kegiatan belajar mengajar, yang kedua apabila siswa ketahuan menggunakan smartphone saat KBM, smartphone tersebut akan disita dan boleh diambil atau dikembalikan jika orang tua yang mengambilnya, dan yang terakhir sekolah tidak bertanggung jawab jika terjadi kehilangan smartphone.<sup>59</sup>

Menurut kepala sekolah untuk melarang secara ekstrim seperti siswa tidak boleh membawa smartphone ke sekolah, hal tersebut sangatlah sulit berikut penjelasannya:

Sekolah ini sangat sulit untuk melarang siswa untuk membuat aturan tidak boleh membawa smartphone. Karena orang tua berhak mengetahui keberadaan anaknya, biasanya untuk mengontrol ketika pulang sekolah atau hal lainnya akan tetapi kalau ada hal lain pihak sekolah sudah menginformasikan kepada orang tua agar menghubungi guru atau pihak sekolah agar tidak mengganggu konsentrasi siswa saat belajar. Kalaupun dipaksa untuk tidak boleh membawa akan banyak anak-anak yang melanggar dan membawa kemudian di simpan atau disembunyikan sehingga membiasakan anak bersikap tidak jujur, maka sekolah membolehkan membawa tetapi tidak dipergunakan ketika KBM.<sup>60</sup>

<sup>58</sup> Dokumentasi sekolah

<sup>59</sup> Jujur Triadi, Wawancara, Jember 05 Maret 2018

<sup>60</sup> Imam, wawancara, Jember, 5 Maret 2018.

Kemudian peneliti menanyakan kepada dua orang siswa yang pertama bernama sheila yang kebetulan juga menjabat sebagai ketua osis. Sheila memberi tanggapan tentang tata tertib dan pembelajaran dengan menggunakan smartphone berikut penjelasannya:

Saya senang bu karena sekolah membolehkan kita membawa smartphone, jadi siswa tidak lagi kucing-kucingan dengan guru untuk melihat smartphone. Dengan smartphone saya bisa mengkoordinir anggota osis dengan cepat misal ada rapat mendadak, tidak usah woro-woro keluar kelas masuk kelas yang mengganggu pelajaran. Kalau mengenai pembelajaran saya juga suka belajar memakai smartphone karena menyenangkan dari pada hanya mendengarkan ceramah guru. Saya melihat teman-teman adang juga sering mengantuk apalagi klo mata pelajaran terakhir.<sup>61</sup>

Peneliti juga menanyakan pertanyaan yang sama tentang tanggapan siswa mengenai tata tertib penggunaan smartphone dan pembelajaran menggunakan smartphone. Siswa kedua bernama dimas aji berikut penjelasannya:

Menurut saya bu, dengan siswa boleh membawa smartphone ini sangat membantu saya terutama untuk berhubungan dengan orang rumah (orang tua) karena saya pulang nya dijemput jadi sewaktu-waktu jika ada pulang pagi jadi enak. Dengan membawa smartphone kita menjadi lebih percaya diri dan sama dengan anak-anak SMP kota bu. Jika pembelajaran menggunakan media smartphone itu enak bu, tidak mengantuk, tidak bosan. Kita bisa fokus pada materi. Jika guru hanya ceramah terkadang saya di tempat tapi pikiran saya kemana-mana bu tidak nyambung.<sup>62</sup>

## **B. Penyajian Data**

### **1. Data Persentase Angket**

Data setelah melakukan penyebaran angket kemudian ditampilkan dalam bentuk persentase sebagai berikut:

<sup>61</sup> Sheila, wawancara, Jember 10 Maret 2018

<sup>62</sup> Dimas Aji, Wawancara, Jember 10 Maret 2018



**Tabel 3.4**  
**Hasil Persentase Angket**

No.	Daftar Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
Penggunaan Smartphone						
1.	Saya mempunyai Smartphone	100%	0	0	0	0
No.	Daftar Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
2.	Saya membawa smartphone ke sekolah	100%	0	0	0	0
3.	Saya menyukai smartphone yang berfitur lengkap	15%	85%	0	0	0
No.	Daftar Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
4.	Saya memaksa orang tua agar membelikan smartphone	18,3%	15%	16,6%	15%	35%
5.	Saya menggunakan smartphone untuk melaksanakan tugas dan ujian	0	8,3%	26,6%	31,6%	33,3%
6.	Saya menggunakan smartphone ketika guru menjelaskan	0	0	0	13,3%	86,6%
7.	Saya menggunakan smartphone untuk bersenang-senang atau hiburan (play music, sosmed, chatting, bermain game, dll)	21,6%	78,3%	0	0	0
8.	Saya menggunakan	36,6%	53,3%	10%	0	0

	smartphone untuk mendukung kegiatan belajar mengajar (browsing pelajaran, kalkulator, kamus bahasa inggris, dll)					
9.	Penggunaan smartphone tidak mengganggu konsentrasi belajar saya	30%	36,6%	0	33,3%	0
10.	Setelah memiliki smartphone saya merasa prestasi belajar saya meningkat	71,6%	0	0	0	28.3%
No.	Daftar pertanyaan	SS	S	N	TS	STS

**Prestasi Belajar**

1	Saya belajar menggunakan smartphone untuk meningkatkan prestasi belajar saya	25%	5%	63,3%	6,6%	0
11	Saya merasa malu jika mendapatkan nilai jelek	20%	80%	0	0	0
11	saya mampu melahirkan ide-ide cemerlang	15%	85%	0	0	0
14	Saya menanyakan hal-hal yang tidak saya mengerti	0	100%	0	0	0

No.	Daftar pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya melakukan berbagai cara untuk menambah wawasan	0	65%	35%	0	0
1	Saya dapat menyelesaikan persoalan yang sulit	0	31,6%	60%	8.3%	0
1	Saya mengerjakan tugas dengan serius	0	46,6%	36,6%	16,6%	0
1	Saya merasa tidak puas dengan prestasi belajar yang saya capai	0	95%	5%	0	0
1	Saya merasa yakin untuk mewujudkan cita-cita	100%	0	0	0	0
2	Saya mempunyai komitmen menyelesaikan tugas yang diberikan	26,6%	33,3%	45%	0	0

Dari data diatas dapat kita ketahui bahwa semua siswa rata-rata sudah memiliki smartphone yang berfitur lengkap. Dan sertiap harinya siswa membawa smartphone tersebut kesekolah. Dari data diatas dengan adanya smartphone siswa sangat terbantu dalam melakukan pembelajaran jika diperbolehkan menggunakan media smartphone dalam pembelajaran. Siswa juga menyatakan bahwa dengan adanya smatphone dapat meningkatkan prestasi belajar mereka dan tidak merubah konsentrasi belajar mereka.

## 2. Nilai Kelas Eksperimen

Data hasil pretest dan posttest kelas eksperimen dengan menggunakan media smartphone materi pembelajaran makanan, minumana halal dan haram sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Nilai Prestes-Posttest kelas Eksperimen**

No.	Nama Siswa	Pre-Test	Post-Test
1	2	3	4
1	ALFIAN JAMIL RAMADHAN	49,95	86,58
2	ANANDA DEWI AYULIASARI	69,93	83,25
3	AUDIA TEGAR HERMAWAN	69,93	86,58
4	BERRY KUMALA AKBAR	46,62	79,92
5	DEWI NOVITA LESTARI	56,61	83,25
6	DIMAS AJI RAHMAT SYAPUTRA	66,6	93,24
7	FEBRI ANDIKA	53,28	86,58
8	GUNAWAN SAPTO ADI	46,62	83,25
9	IKA NOVIYANTI	69,93	83,25
10	INDRA	59,94	86,58
11	M. CHOLIL HIDAYAT	66,6	93,24
12	M. DEDY HIDAYAT	63,27	83,25
13	M. RIFQI DEWANTARA	46,62	79,92
14	MALIK FIRMANSYAH	56,61	79,92
15	MASRIFAH SALSABILLA SANTOSO	73,26	86,58
16	MOCH. RIKO YUSRI ANDRIANTO	56,61	79,92
17	MOH. FERDIANSYAH	53,28	83,25
18	MUHAMAD BADRILA	46,62	86,58
19	MUHAMMAD FAJRIH	46,62	79,92
20	MUHAMMAD SOFYAN AMIRULLAH	56,61	86,58
21	RAHMAD NUR WAHID	53,28	86,58
22	RISKA FIRNANDA AMILIA ANSAH	69,93	93,24
23	RIYAN MUJIBBUL AMIN	63,27	89,91
24	SINDA WULANDARI	46,62	86,58
25	SITI HAKIMAH	56,61	93,24
26	SITI MUFARRIDEH	69,93	96,57
27	SITI MULIA MILA SARI	46,62	79,92
28	SITTI SELA SELVIA	73,26	96,24
29	SOFI	66,6	93,24
30	SOFI AGUSTIN	63,27	86,58

Setelah melakukan test kepada kelas eksperimen maka data tersebut di dapatkan yang kemudian akan dibandingkan hasil pre-test dan post-testnya dengan nilai pre test dan post test kelas kontrol dengan menggunakan SPSS 16

### 3. Nilai Kelas Kontrol

Data hasil pretest dan posttest kelas eksperimen dengan tidak menggunakan media smartphone materi pembelajaran makanan, minuman halal dan haram sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Nilai Prestes-Posttest kelas Kontrol**

No.	Nama Siswa	Pre-Test	Post-Test
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	ACHMAD DIKI MAULANA	53,28	79,92
2	AFIS YUNDA ANANDA PUTRI	59,94	79,92
3	AHMAD SAHRONI	53,28	79,92
4	ANA HOLISHOTUL AMALIA	56,61	86,58
5	BAGUS SEPTIAN PRASETIO	66,6	83,25
6	BISAROTUL JANNAH	56,61	86,58
7	DIAN FALELA	66,6	86,58
8	DIMAS BAYU TRINATA	46,62	79,92
9	EKA ZAKARIA ANAS	53,28	79,92
10	FAISEH	53,28	86,58
11	FINDI OKTARIA	66,6	83,25
12	FINTI RIANA SUHARTINI	59,94	86,68
13	HANIATI	46,62	83,25
14	HEGGY DESMALIA	69,93	93,24
15	IFADATUL MUNAWAROH	53,28	79,92
16	IFAN FERDIANSYAH	59,94	85,58
17	INDAH AYU WULANDARI	46,62	89,91
18	M. ALI CERDIAN	53,28	79,92
19	M. FAJAR	66,6	79,92
20	M. YESIRULLAH	53,28	79,92
21	MOCH. APUTRA	66,6	86,58
22	MOH. AGENG DZULKIFLI	56,61	89,91

1	2	3	4
23	MUCHAMMAD FIKRI	56,61	79,92
24	MUHAMMAD GUFRON	46,62	86,58
25	NOVI AULIYA	66,6	86,58
26	SITI ROHMAN NUR ASISEH	59,94	93,24
27	SOFI ANSORI	53,28	86,58
28	SOFIANA DEWI AGUSTIN	66,6	83,25
29	SUCI RAMADHANI	46,62	86,58
30	ZUKMA AYU	59,94	89,91

Setelah melakukan test kepada kelas kontrol maka data tersebut di dapatkan yang kemudian akan dibandingkan hasil pre-test dan post-testnya dengan nilai pre test dan post test kelas eksperimen dengan menggunakan SPSS 16

### C. Analisi dan Pengujian Hipotesis

#### 1. Menguji Normalitas Data

Dalam penelitian ini pengujian normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dalam hal ini untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal jika signifikansinya lebih dari 0,05 ( $\text{sign} \leq 0,05$ ).

##### a. Uji normalitas Pre-test dan Post-test kelas eksperimen

Berikut hasil uji normalitas Pre-test dan Post-test kelas eksperimen:

**Tabel 3.7**

#### Uji normalitas Pre-test dan Post-test kelas eksperimen

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRE_TEST	POST_TEST
N		30	30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	58.8300	87.6790
	Std. Deviation	9.30977	5.02924
Most Extreme Differences	Absolute	.138	.220

Positive	.138	.220
Negative	-.131	-.199
Kolmogorov-Smirnov Z	.759	1.204
Asymp. Sig. (2-tailed)	.613	.110

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 14 dapat dilihat nilai sig (2-tailed) *Kolmogorov-Smirnov pre- test* sebesar 0,613. Sedangkan untuk nilai sig (2-tailed) *Kolmogorov-Smirnov post-test* sebesar 0,110 karena  $\text{sign} \geq 0,05$  dapat disimpulkan bahwa distribusi data yang diperoleh adalah normal.

**b. Uji normalitas Pre-test dan Post-test kelas kontrol**

Berikut hasil uji normalitas Pre-test dan Post-test kelas kontrol:

**Tabel 3.8**  
**hasil uji normalitas Pre-test dan Post-test kelas kontrol**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		PRE_TEST	POST_TEST
		PRE_TEST	POST_TEST
N		30	30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	57.3870	83.6973
	Std. Deviation	7.19451	3.24389
Most Extreme Differences	Absolute	.166	.213
	Positive	.149	.211

	Negative	- .166	-.213
Kolmogorov-Smirnov Z		.912	1.166
Asymp. Sig. (2-tailed)		.376	.132
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel 15 dapat dilihat nilai sig (2-tailed) *Kolmogorov-Smirnov pre-test* sebesar 0,376. Sedangkan untuk nilai sig (2-tailed) *Kolmogorov-Smirnov post-test* sebesar 0,132. Oleh karena  $\text{sign} \geq 0,05$  dapat disimpulkan bahwa distribusi data yang diperoleh adalah normal.

## 2. Peningkatan Prestasi Belajar

Untuk melihat peningkatan prestasi belajar siswa perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Membandingkan nilai pre-test kelas eksperimen dan pre-test kelas kontrol

Uji T Independent ini dilakukan untuk mengetahui apakah nilai dari kelas eksperimen dan kelas kontrol sama dalam hal hasil belajar awal siswa tentang materi makanan, minuman halal dan haram. Perhitungan uji T Independent ini menggunakan program SPSS 16. Hasil datanya sebagai berikut

IAIN JEMBER



**Tabel 3.9**  
**Perbandingan nilai pre-test kelas experimen dan pre-test kelas kontrol**

Group Statistics					
KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI_PRETEST	EKSPERIEMEN	30	58.8300	9.30977	1.69972
	KONTROL	30	57.3870	7.19451	1.31353

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAI_PRETEST	Equal variances assumed	4.240	.044	.672	58	.505	1.44300	2.14812	-2.85693	5.74293
	Equal variances not assumed			.672	54.532	.505	1.44300	2.14812	-2.86276	5.74876

Berdasarkan data hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 16 pada tabel 16 untuk kelas experimen nilai mean pre-test = 58,83 dan nilai mean pre-test kelas kontrol = 57,38. Karena nilai  $t = 0,672$  dan nilai sign  $0,505 \geq 0,05$  maka tidak signifikan. Hal ini menunjukkan tidak ada perbedaan

antara pre-test kelas eksperimen dan pre-test kelas kontrol. Maka dapat dikatakan bahwa kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama.

### b. Membandingkan nilai pre-test dan post-test kelas eksperimen

Untuk menguji apakah metode eksperimen pada materi makanan, minuman halal dan haram dapat meningkatkan prestasi belajar, maka pre-test dan post-test di analisis dengan uji t Independent. Perhitungan uji t Independent ini menggunakan program SPSS 16. Hasil datanya sebagai berikut

**Tabel 3.10**  
**Perbandingan nilai pre-test dan post-test kelas eksperimen**

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE_TEST	58.8300	30	9.30977	1.69972
	Pair 1	PRE_TEST	58.8300	30	9.30977
		POST_TEST	87.6790	30	5.02924

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE_TEST - POST_TEST	-2.8849	7.39474	1.35009	-31.61024	-26.08776	-21.368	29	.000

Berdasarkan data hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 1 pada tabel 17 untuk kelas eksperimen nilai mean pre-test = 58,83 dan nilai mean post-test = 87,67. Nilai t = -21,36 dan nilai sign 0,000 ≤ 0,05 maka signifikan. Hal ini menunjukkan ada perbedaan antara pre-test dan post-test kelas eksperimen. Maka dapat dikatakan bahwa metode eksperimen meningkatkan prestasi belajar siswa.

### c. Membandingkan nilai pre-test dan post-test kelas kontrol

Untuk menguji apakah metode eksperimen pada materi makanan, minuman halal dan haram dapat meningkatkan prestasi belajar, maka pre-test dan post-test di analisis dengan uji t Independent. Perhitungan uji t Independent ini menggunakan program SPSS 16. Hasil datanya sebagai berikut

**Tabel 3.11**  
**perbandingan nilai pre-test dan post-test kelas kontrol**

#### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE_TEST	57.3870	30	7.19451	1.31353
	POST_TEST	83.6973	30	3.24389	.59225

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE_TEST - POST_TEST	-2.63103E1	7.06959	1.29073	-28.95016	-23.67050	-20.384	29	.000

Berdasarkan data hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 16 pada tabel 18 untuk kelas kontrol nilai mean pre-test = 57,38 dan nilai mean post-test = 83,69. Nilai t = -20,38 dan nilai sign  $0,000 \leq 0,05$  maka signifikan. Hal ini menunjukkan ada perbedaan antara pre-test dan post-test kelas kontrol. Maka dapat dikatakan bahwa metode ceramah aktif meningkatkan prestasi belajar siswa.

**d. Membandingkan nilai post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa, baik menggunakan metode eksperimen maupun metode ceramah aktif. Untuk mengetahui metode mana yang lebih baik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, dilakukan pengujian untuk post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis menggunakan uji t independent dengan menggunakan program SPSS 16. Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel 19 sebagai berikut:

**Tabel 3.12**  
**perbandingan nilai post-tes untuk mengetahui prestasi belajar kelas**  
**experimen dan kelas kontrol**

**Group Statistics**

KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI_POSTES EKXPERIMEN	30	87.6790	5.02924	.91821
KONTROL	30	83.6973	3.24389	.59225

Independent Samples Test										
	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAI_POSTEST	Equal variances assumed	7.696	.007	3.644	58	.001	3.98167	1.09264	1.79450	6.16883
	Equal variances not assumed			3.644	49.570	.001	3.98167	1.09264	1.78656	6.17678

Berdasarkan data hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS pada tabel 19. Nilai mean post-test kelas experimen = 87,67 dan nilai pada

kelas kontrol = 83,69. Karena nilai  $t = 3,64$  dan  $sign = 0,01 \leq 0,05$  maka signifikan. Hal ini menunjukkan ada perbedaan antara hasil post-test eksperimen dan post-tes kontrol. Karena mean post-test kelas eksperimen lebih tinggi dari pada mean post-test kelas kontrol, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih meningkat daripada kelas kontrol.

**e. Nilai soal ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik kelas eksperimen**

Pada pegujian nilai soal dilakukan untuk mengetahui perbandingan nilai pada ranah kogniti, afektif, psikomotorik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam bentuk persentase. Adapun hasil dari kelas eksperimen sebagai berikut:

**Tabel 3.12**

**Nilai pada soal pre test ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik kelas eksperimen**

Keterangan	Jumlah
Kognitif	2220
Afektif	2260
Psikomotorik	2320

**Tabel 3.13**

**Nilai pada soal post test ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik kelas eksperimen**

Keterangan	Jumlah
Kognitif	2410
Afektif	2660
Psikomotorik	2640

**f. Nilai soal ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik kelas kontrol**

Pada pegujian nilai soal dilakukan untuk mengetahui perbandingan nilai pada ranah kogniti, afektif, psikomotorik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam bentuk persentase. Adapun hasil nilai soal dari kelas kontrol:

**Tabel 3.14**  
**Nilai soal ranah post test Kognitif, Afektif, Psikomotorik kelas kontrol**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Kognitif</b>	<b>2130</b>
<b>Afektif</b>	<b>2160</b>
<b>Psikomotorik</b>	<b>2210</b>

**Tabel 3.14**  
**Nilai soal ranah post test Kognitif, Afektif, Psikomotorik kelas kontrol**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Kognitif</b>	<b>2130</b>
<b>Afektif</b>	<b>2160</b>
<b>Psikomotorik</b>	<b>2210</b>

## **D. Pembahasan**

### **a. Pengaruh penggunaan smartphone**

Dari hasil yang diperoleh selama penelitian terlihat bahwa kelas eksperimen menggunakan metode eksperimen dengan media smartphone dan kelas kontrol menggunakan metode ceramah aktif mengalami peningkatan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar kedua kelas membuktikan bahwa siswa telah memahami, membedakan dan menerapkan makanan, minuman halal dan haram.

Untuk melihat metode pembelajaran mana yang lebih efektif diajarkan untuk materi makanan, minuman halal dan haram dengan menganalisis hasil post-test dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil analisis menggunakan SPSS 16 menunjukkan bahwa hasilnya signifikan. Artinya ada perbedaan antara hasil post-test eksperimen dan post-test kelas kontrol. Karena mean post-test eksperimen lebih tinggi nilainya dari pada post-test kelas kontrol, menandakan bahwa pembelajaran dengan

menggunakan metode eksperimen media smartphone lebih efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dibandingkan dengan metode ceramah. Metode eksperimen lebih efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dikarenakan pada kelas eksperimen siswa dapat menerima materi tidak hanya dari guru tetapi dari berbagai sumber melalui media smartphone yang tersambung pada internet. Berbeda dengan ceramah aktif yang dilakukan pada kelas kontrol, sumber satu-satunya pada kegiatan belajar mengajar hanyalah guru sehingga rasa keingintahuan mereka menjadi berkurang jika tidak diberi stimulus terus menerus.

**b. Pengaruh penggunaan smartphone terhadap prestasi belajar ranah kognitif**

**Tabel 3.15**  
tabel interval

NILAI	MAKNA
0,00 – 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi

**Tabel 3.15**  
pengaruh penggunaan smartphone ranah kognitif

**Correlations**

		KOGNITIF.EKS PERIMEN	KOGNITIF.KON TROL
KOGNITIF.EKSPERIMEN	Pearson Correlation	1	.531**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	30	30
KOGNITIF.KONTROL	Pearson Correlation	.531**	1



Sig. (2-tailed)	.003	
N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil penilaian yang dilakukan peneliti pada soal 1-10 yang dilakukan pada 30 siswa untuk soal ranah kognitif hasilnya adalah signifikansinya  $0,03 \leq 0,05$  yang berarti ada pengaruh smartphone dalam meningkatkan prestasi belajar. Sedangkan korelasinya sebesar 0,531. Karna nilai r tabel untuk 30 siswa 0,361 maka  $0,361 \leq 0,531$  maka dinyatakan signifikan atau berpengaruh. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh smartphone terhadap prestasi belajar dengan melihat tabel intervalnya. Sebelumnya kita harus mencari selisih antara r tabel 0,361 dengan r hitung 0,531 menjadi 0,17. Dari hasil perhitungan selisih tersebut kita dapat mengetahui bahwa 0,17 mempunyai keeratan sangat rendah.

**c. Pengaruh penggunaan smartphone terhadap prestasi belajar ranah Afektif**

**Tabel 3.16**  
**pengaruh penggunaan smartphone ranah afektif**

		Correlations	
		AFEKTIF_KONTROL	AFEKTIF_EXPERIMEN
AFEKTIF_KONTROL	Pearson Correlation	1	.519**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	30	30
AFEKTIF_EXPERIMEN	Pearson Correlation	.519**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil penilaian yang dilakukan peneliti pada soal 1-10 yang dilakukan pada 30 siswa untuk soal ranah kognitif hasilnya adalah signifikansinya  $0,03 \leq 0,05$  yang berarti ada pengaruh smartphone dalam meningkatkan prestasi belajar. Sedangkan korelasinya sebesar 0,519. Karena nilai r tabel untuk 30 siswa 0,361 maka  $0,361 \leq 0,519$  maka dinyatakan signifikan atau berpengaruh. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh smartphone terhadap prestasi belajar dengan melihat tabel intervalnya. Sebelumnya kita harus mencari selisih antara r tabel 0,361 dengan r hitung 0,519 menjadi 0,15. Dari hasil perhitungan selisih tersebut kita dapat mengetahui bahwa 0,15 mempunyai keeratan sangat rendah.

**d. Pengaruh penggunaan smartphone terhadap prestasi belajar ranah Psikomotorik**

**Tabel 3.17**  
**pengaruh penggunaan smartphone ranah psikomotorik**

Correlations			
		PSIKOMOTORI K_EKSPERIME N	PSIKOMOTORI K_KONTROL
PSIKOMOTORIK_EKSPERI MEN	Pearson Correlation	1	.577**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	30	30
PSIKOMOTORIK_KONTRO L	Pearson Correlation	.577**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil penilaian yang dilakukan peneliti pada soal 1-10 yang dilakukan pada 30 siswa untuk soal ranah kognitif hasilnya adalah

signifikansinya  $0,01 \leq 0,05$  yang berarti ada pengaruh smartphone dalam meningkatkan prestasi belajar. Sedangkan korelasinya sebesar 0,577. Karna nilai r tabel untuk 30 siswa 0,361 maka  $0,361 \leq 0,577$  maka dinyatakan signifikan atau berpengaruh. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh smartphone terhadap prestasi belajar dengan melihat tabel intervalnya. Sebelumnya kita harus mencari selisih antara r tabel 0,361 dengan r hitung 0,577 menjadi 0,21. Dari hasil perhitungan selisih tersebut kita dapat mengetahui bahwa 0,21 mempunyai keeratan rendah.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada penelitian ini peneliti bermaksud untuk mengetahui apakah penggunaan smartphone berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMPN 1 Jelbuk. Adapun hasil yang didapatkan setelah menyelesaikan pengujian sebagai berikut:

1. Penggunaan metode eksperimen dengan menggunakan media smartphone meningkatkan prestasi belajar siswa SMPN 1 Jelbuk Jember pada materi makanan, minuman halal dan haram dengan Nilai mean post-test kelas eksperimen = 87,67 dan nilai pada kelas kontrol = 83,69. Karena nilai  $t = 3,64$  dan  $sign = 0,01 \leq 0,05$  maka signifikan, karena nilai mean kelas eksperimen lebih besar maka dapat dikatakan kelas eksperimen lebih meningkat dari pada kelas kontrol
2. Penggunaan media smartphone meningkatkan prestasi belajar ranah kognitif pada siswa SMPN 1 Jelbuk Jember pada materi makanan, minuman halal dan haram dengan signifikansinya  $0,03 \leq 0,05$  maka dianggap signifikan. Dan tingkat keeratannya adalah 0,17 yaitu sangat rendah.
3. Penggunaan media smartphone meningkatkan prestasi belajar ranah afektif pada siswa SMPN 1 Jelbuk Jember pada materi makanan, minuman halal dan haram dengan signifikansinya  $0,03 \leq 0,05$  maka dianggap signifikan. Dan tingkat keeratannya adalah 0,15 yaitu sangat rendah.
4. Penggunaan media smartphone meningkatkan prestasi belajar ranah psikomotorik pada siswa SMPN 1 Jelbuk Jember pada materi makanan, minuman halal dan haram dengan signifikansinya  $0,03 \leq 0,05$  maka dianggap signifikan. Dan tingkat keeratannya adalah 0,21 yaitu sangat rendah.

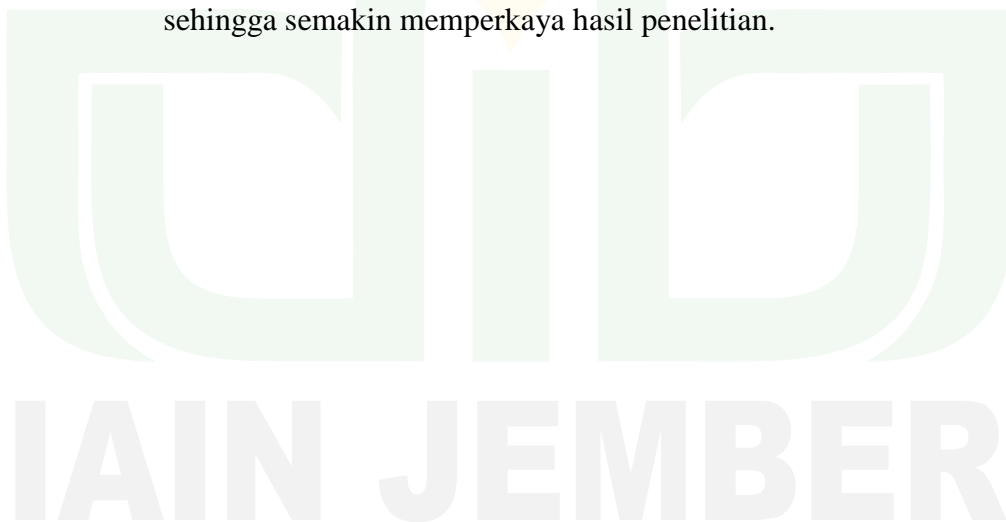
## **B. Saran**

### **1. Bagi guru**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya terdapat hasil penggunaan media smartphone berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini sangat cocok untuk para guru sebagai referensi penggunaan media selain hanya ceramah aktif. Penggunaan smartphone juga harus diawasi sehingga siswa fokus pada pokok materi yang disampaikan dan mencari referensi terkait materi dan tidak membuka situs yang lainnya. Selain itu kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan guru.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu variabel tetapi mempunyai tiga indikator yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya dapat mencari lebih variabel-variabel yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa sehingga semakin memperkaya hasil penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 1990. *Evaluasi Intruksional, Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bagus, Lorens. 2000. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia
- Danim, Sudarman. 1995 *Media Komunikasi Pendidikan: Pelayanan Profesional Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daradjat, Zakiah. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri.2011. *Psikologi Belajar* .Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dkk. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2009. *Psikologi Belajar & Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Hartono, Daniel,dkk, 2008. “*Menggunakan Smartphone/PDA Lebih Optimal*”, Bandung: Informatika
- IAIN Jember. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press
- Jejaring Sosial Terpopuler Di Indonesia*. <http://wikipedia.com>
- Mahmud. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Narbuko, Cholid. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Akasara
- Nata. Abudin. 2011. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

- Rahma , Affah. 2015 “ *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Aktifitas Kehidupan Siswa*, vol. 2, ed. Jom: Fisip,
- Sanjaya, Wina.2006 *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses Pendidikan*. Jakarta. Kencana
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Subana. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suseno, Magnis Franz. 1987. *Etika Dasar; Masalah-masalah pokok Filsafat Moral*.Yogyakarta: Kanisius
- UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Fransiska, “*Fasilitas-Fasilitas Smartphone*” <https://fransisca.wordpress.com>
- Isna, Nadhila, *Mempermudah Hidup Manusia dengan Teknologi Modern*, [http://komunikasi.us/index.php/mata-kuliah/kmm/12-response-paper-ptk-2013/375-\\_\\_\\_\\_\\_mempermudahhidup-manusia-dengan-teknologi-modern](http://komunikasi.us/index.php/mata-kuliah/kmm/12-response-paper-ptk-2013/375-mempermudahhidup-manusia-dengan-teknologi-modern)
- Uswatun, *Dampak Positif Dan Negatif Smartphone Bagi Pelajar*, [www.Edukasi.Kompasiana.com](http://www.Edukasi.Kompasiana.com) ,

IAIN JEMBER

## MATRIX PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh Penggunaan <i>Smartphone</i> terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMPN 1 Jelbuk Jember Tahun Pelajaran 2017/2018	Dampak Penggunaan <i>Smartphone</i>  Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	Penggunaan <i>Smartphone</i>  Pengukuran prestasi pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Smartphone</i> Sebagai Media pembelajaran</li> <li>- <i>Smartphone</i> sebagai sarana komunikasi</li> <li>- Aspek kognitif,</li> <li>- Aspek afektif,</li> <li>- Aspek psikomotorik.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <u>Informan</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala Sekolah</li> <li>- Guru PAI</li> <li>- Guru BK</li> <li>- Siswa</li> </ul> </li> <li>2. <u>Dokumentasi</u></li> <li>3. <u>Kepustakaan</u></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desain penelitian <i>True Experimental design</i></li> <li>2. Penentuan Informan Teknik <i>purposive sampling</i>.</li> <li>3. Metode Pengumpulan data               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Wawancara</li> <li>b. Observasi</li> <li>c. Angket</li> <li>d. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>4. Analisis Data Uji T               <math display="block">t = \frac{MD}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}</math> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah ada pengaruh penggunaan <i>Smartphone</i> terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam ranah kognitif siswa di SMPN 1 Jelbuk Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 ?</li> <li>2. Apakah ada pengaruh penggunaan <i>Smartphone</i> terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam ranah afektif siswa di SMPN 1 Jelbuk Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 ?</li> <li>3. Apakah ada pengaruh penggunaan <i>Smartphone</i> terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam</li> </ol>



						ranahpsikomotorik siswa di SMPN 1 Jelbuk Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 ?
--	--	--	--	--	--	--

1.

IAIN JEMBER

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

yang bertanda tangan dibawah ini ,

Nama : ARIEL YUDIAWATI

NIM : 084141282

Prodi/Jurusan : PAI/TARBIYAH

Institusi : IAIN JEMBER

Engan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agamaislam Siswa Smpn 1 Jelbuk Tahun Ajaran 17/2018” ini adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang diujuk pada sumbernya

Jember, 20 Mei 2018

Saya yang menyatakan



Ariel Yudiawati

NIM: 084141282



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136  
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B.4n.20/3.a/PP.009/02/2018  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

26 Februari 2018

Yth. Kepala SMP Negeri 1Jelbuk Jember  
Jalan R.A Kartini No 1Jelbuk 68192

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Ariel Yudiawati  
NIM : 084 141 282  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan Penelitian/ Riset mengenai pengaruh penggunaan smartphone terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMPN 1 Jelbuk selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Guru PAI
3. Guru BK
4. Peserta Didik

Demikian, atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

  
Khoirul Faizin



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 1 JELBUK**

Jalan R.A. Kartini No. 01 Jelbuk ☎ (0331) 540030 Kode Pos 68192 Jember  
Website : [smpn1jelbuk.blogspot.com](http://smpn1jelbuk.blogspot.com) E-mail : [smpn1jelbuk@gmail.com](mailto:smpn1jelbuk@gmail.com)  
[www.facebook.com/smpn1jelbuk](http://www.facebook.com/smpn1jelbuk)



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 423.4/078/413.10.20523950/2018

Tang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Drs. IMAM MUARSIN**  
NIP : 19620503 198412 1 004  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Jelbuk

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa:

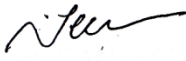

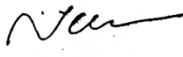





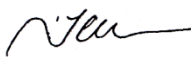
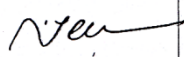
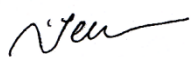
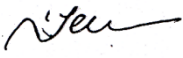
Nama : **ARIEL YUDIAWATI**  
NIM : 084 141 282  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,  
Institut Agama Islam Negeri Jember,





Telah melakukan penelitian/riset di Kelas VIII SMP Negeri 1 Jelbuk pada tanggal 27 Februari s.d. 29 Maret 2018 sehubungan dengan tugas akhir (skripsi) dengan judul : *"Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 1 Jelbuk Tahun Pelajaran 2017/2018"*.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 23 Mei 2018  
Kepala Sekolah  
  
**Drs. IMAM MUARSIN**  
NIP. 19620503 198412 1 004

### JURNAL PENELITIAN

No.	Tanggal	Agenda Penelitian	Informan	Paraf
1.	10 Januari 2018	Melakukan observasi awal dan wawancara dengan bapak Nurul Umam (Guru PAI)	Guru PAI	
2.	27 Februari 2018	Menyerahkan surat ijin penelitian	Kepala Sekolah	
3.	28 Februari 2018	Observasi kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui karakter siswa bersama bapak Nurul Umam.	Guru PAI	
4.	01 Maret 2018	Dokumentasi	TU	
5.	05 Maret 2018	Wawancara dengan Guru BK	Guru BK	
6.	06 Maret 2018	Melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah	Kepala Sekolah	
7.	07 Maret 2018	Melakukan wawancara dengan beberapa siswa	Siti sela	
			Dimas Aji	
	09 Maret 2018	Menyebarkan angket untuk kelas VIII A dan C	Guru PAI	
	12 Maret 2018	Memberikan pre-test dan melakukan kegiatan belajar mengajar pada kelas eksperimen (VIII A)	Guru PAI	
0.	13 Maret 2018	Memberikan pre-test dan melakukan kegiatan belajar mengajar pada kelas kontrol (VIII C)	Guru PAI	
1	14 Maret 2018	melakukan kegiatan belajar mengajar pada kelas eksperimen (VIII A) dengan media smartphone	Guru PAI	

12.	16 Maret 2018	melakukan kegiatan belajar mengajar pada kelas kontrol (VIII C) dengan metode ceramah	Guru PAI	
13.	19 Maret 2018	Memberikan post-test dan evaluasi pada kelas eksperimen (VIII A)	Guru PAI	
14.	21 Maret 2018	Memberikan post-test dan evaluasi pada kelas kontrol (VIII C)	Guru PAI	
15.	22 Mei 2018	Meminta surat keterangan telah melakukan penelitian	Kepala Sekolah	



## A. PETUNJUK PENELITIAN

Anda dipersilahkan untuk memilih alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda saat ini dengan memberi tanda ( $\checkmark$ ) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan :        S        : Setuju  
                           SS        : Sangat Setuju  
                           N        : Netral  
                           TS        : Tidak Setuju  
                           STS       : Sangat Tidak Setuju

No.	Daftar Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
Penggunaan Smartphone						
1.	Saya mempunyai Smartphone	100%	0	0	0	0
2.	Saya membawa smartphone ke sekolah	100%	0	0	0	0
3.	Saya menyukai smartphone yang berfitur lengkap	15%	85%	0	0	0
4.	Saya memaksa orang tua agar membelikan smartphone	18,3%	15%	16,6%	15%	35%
5.	Saya menggunakan smartphone untuk melaksanakan tugas dan ujian	0	8,3%	26,6%	31,6%	33,3%
6.	Saya menggunakan smartphone ketika guru menjelaskan	0	0	0	13,3%	86,6%
7.	Saya menggunakan smartphone untuk	21,6%	78,3%	0	0	0
8.	bersenang-senang					

	atau hiburan (play music, sosmed, chatting, bermain game, dll)					
9.	Saya menggunakan smartphone untuk mendukung kegiatan belajar mengajar (browsing pelajaran, kalkulator, kamus bahasa inggris, dll)	36,6%	53,3%	10%	0	0
10	Penggunaan smartphone tidak mengganggu konsentrasi belajar saya	30%	36,6%	0	33,3%	0
11	Setelah memiliki smartphone saya merasa prestasi belajar saya meningkat	71,6%	0	0	0	28.3%
No.	Daftar pertanyaan	SS	S	N	TS	STS

**Prestasi Belajar**

12	Saya belajar menggunakan smartphone untuk meningkatkan prestasi belajar saya	25%	5%	63,3%	6,6%	0
13	Saya merasa malu jika mendapatkan nilai jelek	20%	80%	0	0	0
14	saya mampu	15%	85%	0	0	0



	melahirkan ide-ide cemerlang					
15	Saya menanyakan hal-hal yang tidak saya mengerti	0	100%	0	0	0
16	Saya melakukan berbagai cara untuk menambah wawasan	0	65%	35%	0	0
17	Saya dapat menyelesaikan persoalan yang sulit	0	31,6%	60%	8,3%	0
18	Saya mengerjakan tugas dengan serius	0	46,6%	36,6%	16,6%	0
19	Saya merasa tidak puas dengan prestasi belajar yang saya capai	0	95%	5%	0	0
20	Saya merasa yakin untuk mewujudkan cita-cita	100%	0	0	0	0
21	Saya mempunyai komitmen menyelesaikan tugas yang diberikan	26,6%	33,3%	45%	0	0

IAIN JEMBER

## A. PETUNJUK PENELITIAN

Anda dipersilahkan untuk memilih alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda saat ini dengan memberi tanda ( $\checkmark$ ) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan :        S        : Setuju  
                           SS        : Sangat Setuju  
                           N        : Netral  
                           TS        : Tidak Setuju  
                           STS       : Sangat Tidak Setuju

No.	Daftar Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
Penggunaan Smartphone						
1.	Saya mempunyai Smartphone	100%	0	0	0	0
2.	Saya membawa smartphone ke sekolah	100%	0	0	0	0
3.	Saya menyukai smartphone yang berfitur lengkap	15%	85%	0	0	0
4.	Saya memaksa orang tua agar membelikan smartphone	18,3%	15%	16,6%	15%	35%
5.	Saya menggunakan smartphone untuk melaksanakan tugas dan ujian	0	8,3%	26,6%	31,6%	33,3%
6.	Saya menggunakan smartphone ketika guru menjelaskan	0	0	0	13,3%	86,6%
7.	Saya menggunakan smartphone untuk	21,6%	78,3%	0	0	0
8.	bersenang-senang					

	atau hiburan (play music, sosmed, chatting, bermain game, dll)					
9.	Saya menggunakan smartphone untuk mendukung kegiatan belajar mengajar (browsing pelajaran, kalkulator, kamus bahasa inggris, dll)	36,6%	53,3%	10%	0	0
10	Penggunaan smartphone tidak mengganggu konsentrasi belajar saya	30%	36,6%	0	33,3%	0
11	Setelah memiliki smartphone saya merasa prestasi belajar saya meningkat	71,6%	0	0	0	28.3%
No.	Daftar pertanyaan	SS	S	N	TS	STS

**Prestasi Belajar**

12	Saya belajar menggunakan smartphone untuk meningkatkan prestasi belajar saya	25%	5%	63,3%	6,6%	0
13	Saya merasa malu jika mendapatkan nilai jelek	20%	80%	0	0	0
14	saya mampu	15%	85%	0	0	0

	melahirkan ide-ide cemerlang					
15	Saya menanyakan hal-hal yang tidak saya mengerti	0	100%	0	0	0
16	Saya melakukan berbagai cara untuk menambah wawasan	0	65%	35%	0	0
17	Saya dapat menyelesaikan persoalan yang sulit	0	31,6%	60%	8,3%	0
18	Saya mengerjakan tugas dengan serius	0	46,6%	36,6%	16,6%	0
19	Saya merasa tidak puas dengan prestasi belajar yang saya capai	0	95%	5%	0	0
20	Saya merasa yakin untuk mewujudkan cita-cita	100%	0	0	0	0
21	Saya mempunyai komitmen menyelesaikan tugas yang diberikan	26,6%	33,3%	45%	0	0

IAIN JEMBER

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

### KELAS EXPERIMEN

**Satuan Pendidikan** : SMPN 1 Jelbuk Jember

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam

**Kelas/Semester** : VIII / I

**Materi Pokok** : Mengonsumsi makanan dan minuman halal dan menjauhi yang haram

**Alokasi Waktu** : 3 pertemuan (6JP)

#### A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (factual, konseptual, procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang /teori

#### B. Kompetensi Dasar

1.7. Menerapkan ketentuan syariat islam dalam mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi

2.5. menghargai perilaku mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman al-qur'an dan hadist

3.9. memahami hikmah penetapan makanan dan minuman yang halal dan yang haram berdasarkan Al-qur'an dan hadist

### **C. Indikator**

- 3.9.1 Menjelaskan pengertian makanan halal
- 3.9.2 Menunjukkan dalil naqli tentang makanan halal
- 3.9.3 Menjelaskan kriteria makanan yang halal
- 3.9.4 Mengidentifikasi jenis makanan halal menurut wujudnya
- 3.9.5 Menjelaskan pengertian makanan haram
- 3.9.6 Menunjukkan dalil naqli makanan haram
- 3.9.7 Menjelaskan kriteria makanan yang haram
- 3.9.8 Mengidentifikasi jenis makanan haram menurut wujudnya
- 3.9.9 Menjelaskan pengertian minuman halal
- 3.9.10 Mengidentifikasi jenis minuman halal
- 3.9.11 Menjelaskan pengertian minuman haram
- 3.9.12 Mengidentifikasi jenis minuman haram
- 3.9.13 Menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan yang halal
- 3.9.14 Menjelaskan manfaat mengkonsumsi minuman yang halal
- 3.9.15 Menjelaskan akibat buruk dari mengkonsumsi makanan yang haram
- 3.9.16 Menjelaskan akibat buruk dari mengkonsumsi minuman yang haram

### **D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan diharapkan peserta didik dapat:

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian makanan halal dengan baik dan benar
2. Siswa dapat menunjukkan dalil naqli tentang makanan halal
3. Siswa dapat menjelaskan kriteria makanan yang halal
4. Siswa dapat mengidentifikasi jenis makanan halal menurut wujudnya
5. Siswa dapat menjelaskan pengertian makanan haram
6. Siswa dapat menunjukkan dalil naqli makanan haram
7. Siswa dapat menjelaskan kriteria makanan yang haram
8. Siswa dapat mengidentifikasi jenis makanan haram menurut wujudnya
9. Siswa dapat menjelaskan pengertian minuman halal
10. Siswa dapat mengidentifikasi jenis minuman halal
11. Siswa dapat menjelaskan pengertian minuman haram

12. Siswa dapat mengidentifikasi jenis minuman haram
13. Siswa dapat menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan yang halal
14. Siswa dapat menjelaskan manfaat mengkonsumsi minuman yang halal
15. Siswa dapat menjelaskan akibat buruk dari mengkonsumsi makanan yang haram
16. Siswa dapat menjelaskan akibat buruk dari mengkonsumsi minuman yang haram

#### **E. Materi Pembelajaran**

Makanan dan minuman halal adalah makanan dan minuman yang boleh dimakan menurut ketentuan syariat Islam. Adapun halalnya makanan dan minuman meliputi tiga kriteria yaitu :

1. Halal dari segi wujudnya atau zatnya makanan itu sendiri yaitu yang tidak diharamkan oleh Allah SWT.
2. Halal dari segi mendapatkannya
3. Halal dari cara pengolahannya

Jenis-jenis makanan halal menurut wujudnya adalah sebagai berikut :

1. Makanan yang disebut halal oleh Allah dan Rasul
2. Makanan yang tidak kotor dan tidak menjijikkan
3. Makanan yang tidak mendatangkan mudarat

Makanan haram adalah makanan dan minuman yang tidak boleh dimakan atau diminum menurut ketentuan syariat Islam . adapun macam-macam makanan dan minuman haram yaitu :

- a. Bangkai
- b. Daging babi
- c. Daging hewan yang disembelih tidak dengan nama Allah
- d. Hewan mati karena tercekiki, dipukul, tertabrak dll
- e. Darah
- f. Khamr
- g. Minuman yang terkuat dari najis atau terkena najis
- h. Minuman yang didapat dari cara merampok dll

Manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal yaitu :

1. Mendapat ridha Allah SWT
2. Memiliki akhlaqul kharimah
3. Terjaga kesehatannya

Akibat dari mengkonsumsi makanan dan minuman haram

1. Amal ibadahnya tidak diterima
2. Dapat merusak jiwa dan mendatangkan penyakit
3. Menghalangi mengingat Allah

#### F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah aktif
2. Browsing
3. Tanya jawab
4. Pemberian tugas

#### G. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Laptop, dan smartphone
2. Sumber Pembelajaran : Lembar Kerja Siswa Pendidikan Agama Islam VII semester Ganjil

#### H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill yang dikembangkan
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>Apersepsi dan Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi Salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan Basmalah dan kemudian berdo'a bersama</li> <li>2. Mengingat kembali tentang pelajaran minggu lalu</li> <li>3. Menanyakan kepada siswa tentang makanan atau minuman halal dan haram</li> <li>4. Menjelaskan tujuan mempelajari makanan atau minuman halal dan haram</li> </ol>	5 menit	Pemahaman konsep
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati :             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan pre-test</li> </ol> </li> </ol>	35 menit	Penegasan materi



	<p>b. Menyimak penjelasan materi tentang makanan atau minuman halal dan haram</p> <p>c. Mengajukan pertanyaan terkait makanan atau minuman halal dan haram</p> <p>2. Mengumpulkan data/eksplorasi</p> <p>a. Peserta didik mendiskusikan tentang pengertian makanan atau minuman halal dan haram, mengidentifikasi jenis makanan halal, dan akibat dari mengonsumsi makanan dan minuman haram.</p> <p>b. Guru mengamati perilaku siswa di sekolah terkait materi</p> <p>3. Menanya Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya)</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>5. Membuat kesimpulan materi perilaku makanan atau minuman halal dan haram Mengkomunikasikan, mempresentasikan atau menyampaikan hasil diskusi tentang materi makanan atau minuman halal dan haram</p>		
3	<p><b>Kegiatan Akhir (Penutup)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik menjelaskan kembali inti dari materi/kesimpulan sebagai penutup materi pembelajaran</li> <li>• Pendidik menutup atau mengakhiri</li> </ul>	5 menit	Pengulangan



3. Keberanian berpendapat
4. Keterbukaan terhadap pendapat orang lain
5. Sikap tanggung jawab

Skor penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

- A = 80 – 100 : Baik Sekali
- B = 70 – 79 : Baik
- C = 60 – 69 : Cukup
- D = <60 : Kurang

### 1. Instrumen dan pedoman penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan “ *PENASARAN?* “.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Nilai
		a	b	c	
1					
2					
3					
4					
dst					

Aspek dan rubik penilaian

- a. Frekuensi dalam bertanya
  1. Jika siswa bertanya 3 kali atau lebih, skor 30
  2. Jika siswa bertanya 2 kali, skor 20
  3. Jika siswa bertanya 1 kali, skor 10

- b. Keterkaitan pertanyaan dengan materi
1. Jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 30
  2. Jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 20
  3. Jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 10
- c. Kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya
1. Jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 30
  2. Jika bahasa kurang jelas, krang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 20
  3. Jika bahasa tidak jlas, tidak lugas, dan sulit dipahami, skor 10

**Nilai : a+b+c**

Catatan :

- ✓ Kegiatan bertanya bagi siswa adalah bentuk rangsangan agar siswa berani bertanya dan yang selama ini sangat sulit dimunculkan
- ✓ Pertanyaan siswa bagaimanapun bentuknya harus diapresiasi, sehingga nilai ini bisa dijadikan sebagai nilai proses pembelajaran
- ✓ Karenanya, pada poin ‘aspek yang dinilai’, ada poin a dan b, meskipun pertanyaan dan bahasa tidak tepat, tetap mendapat nilai.

Lembar penilaian

1. Tes tertulis

Nama peserta didik:

Kelas/ semester : XII/Genap

***Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang dianggap sebagai jawaban yang paling tepat!***

No	Soal	Kunci	Ket.
1.	Akibat dari makanan dan minuman haram kecuali ..	B	
	a. Mengganggu kesehatan fisik		
	b. Mengganggu akal pikiran		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Merusak perekonomian</li> <li>d. Mendapatkan ketenangan</li> </ul>		
2.	<p>Dalam prinsip masalah makanan, Allah SWT melarang mengkonsumsi makanan yang ...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Besar manfaatnya</li> <li>b. Besar manfaatnya daripada mudharatnya</li> <li>c. Besar mudharatnya</li> <li>d. Lebih kecil mudharatnya daripada manfaatnya</li> </ul>		
3.	<p>Harta yang haram dimakan kecuali harta ...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Untuk anak yatim</li> <li>b. Hasil penggelapan</li> <li>c. Zakat</li> <li>d. Hasil jual beli</li> </ul>	B	
4.	<p>Makanan yang halal anatar lain sebagaimana tertera dibawah ini kecuali ...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Gaji dari pekerjaan yang diridhai</li> <li>b. Hasil dari ramalan nasib</li> <li>c. Hasil jual beli yang diridhai</li> <li>d. Hasil pertanian</li> </ul>	A	
5.	<p>Memakan makanan yang dilarang kecuali ...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. bangkai</li> <li>b. Darah</li> <li>c. Daging kuda</li> <li>d. Daging babi</li> </ul>	D	

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat dan benar!**

1. Apakah manfaat dari memakan makanan yang halal?
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan halalan thayyiban !

3. tulis dan jelaskan kandungan ayat QS : Al-Maidah ayat 3 !
4. sebutkan ciri-ciri binatang yang tidak diperbolehkan dimakan atau haram !
5. sebutkan akibat minuman keras dan penyalahgunaan obat-obatan terlarang terhadap diri sendiri dan masyarakat

**Keterangan skor :**

Masing-masing nomor dengan kriteria :

Dari kedua soal tersebut dapat dihitung perolehan nilai dengan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**Kriteria Nilai**

A=80 – 100 : Baik Sekali

B=70 – 79 : Baik

C=60 – 69 : Cukup

D= < 60 : Kurang

Jember, 20 Maret 2018

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

**IAIN JEMBER**

NIP. ....

NIP. ....

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

## KELAS KONTROL

**Satuan Pendidikan** : SMPN 1 Jelbuk Jember

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam

**Kelas/Semester** : VIII / I

**Materi Pokok** : Mengonsumsi makanan dan minuman halal dan menjauhi yang haram

**Alokasi Waktu** : 3 pertemuan (6JP)

### A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (factual, konseptual, procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang /teori

### B. Kompetensi Dasar

1.7. Menerapkan ketentuan syariat islam dalam mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi

2.5. menghargai perilaku mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman al-qur'an dan hadist

3.9. memahami hikmah penetapan makanan dan minuman yang halal dan yang haram berdasarkan Al-qur'an dan hadist

### **C. Indikator**

- 3.9.1 Menjelaskan pengertian makanan halal
- 3.9.2 Menunjukkan dalil naqli tentang makanan halal
- 3.9.3 Menjelaskan kriteria makanan yang halal
- 3.9.4 Mengidentifikasi jenis makanan halal menurut wujudnya
- 3.9.5 Menjelaskan pengertian makanan haram
- 3.9.6 Menunjukkan dalil naqli makanan haram
- 3.9.7 Menjelaskan kriteria makanan yang haram
- 3.9.8 Mengidentifikasi jenis makanan haram menurut wujudnya
- 3.9.9 Menjelaskan pengertian minuman halal
- 3.9.10 Mengidentifikasi jenis minuman halal
- 3.9.11 Menjelaskan pengertian minuman haram
- 3.9.12 Mengidentifikasi jenis minuman haram
- 3.9.13 Menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan yang halal
- 3.9.14 Menjelaskan manfaat mengkonsumsi minuman yang halal
- 3.9.15 Menjelaskan akibat buruk dari mengkonsumsi makanan yang haram
- 3.9.16 Menjelaskan akibat buruk dari mengkonsumsi minuman yang haram

### **D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan diharapkan peserta didik dapat:

- 1. Siswa dapat menjelaskan pengertian makanan halal dengan baik dan benar
- 2. Siswa dapat menunjukkan dalil naqli tentang makanan halal
- 3. Siswa dapat menjelaskan kriteria makanan yang halal
- 4. Siswa dapat mengidentifikasi jenis makanan halal menurut wujudnya
- 5. Siswa dapat menjelaskan pengertian makanan haram
- 6. Siswa dapat menunjukkan dalil naqli makanan haram
- 7. Siswa dapat menjelaskan kriteria makanan yang haram
- 8. Siswa dapat mengidentifikasi jenis makanan haram menurut wujudnya
- 9. Siswa dapat menjelaskan pengertian minuman halal
- 10. Siswa dapat mengidentifikasi jenis minuman halal
- 11. Siswa dapat menjelaskan pengertian minuman haram
- 12. Siswa dapat mengidentifikasi jenis minuman haram
- 13. Siswa dapat menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan yang halal
- 14. Siswa dapat menjelaskan manfaat mengkonsumsi minuman yang halal



15. Siswa dapat menjelaskan akibat buruk dari mengkonsumsi makanan yang haram

16. Siswa dapat menjelaskan akibat buruk dari mengkonsumsi minuman yang haram

### **E. Materi Pembelajaran**

Makanan dan minuman halal adalah makanan dan minuman yang boleh dimakan menurut ketentuan syariat Islam. Adapun halalnya makanan dan minuman meliputi tiga kriteria yaitu :

1. Halal dari segi wujudnya atau zatnya makanan itu sendiri yaitu yang tidak diharamkan oleh Allah SWT.
2. Halal dari segi mendapatkannya
3. Halal dari cara pengolahannya

Jenis-jenis makanan halal menurut wujudnya adalah sebagai berikut :

1. Makanan yang disebut halal oleh Allah dan Rasul
2. Makanan yang tidak kotor dan tidak menjijikkan
3. Makanan yang tidak mendatangkan mudarat

Makanan haram adalah makanan dan minuman yang tidak boleh dimakan atau diminum menurut ketentuan syariat Islam. Adapun macam-macam makanan dan minuman haram yaitu :

- a. Bangkai
- b. Daging babi
- c. Daging hewan yang disembelih tidak dengan nama Allah
- d. Hewan mati karena tercekiki, dipukul, tertabrak dll
- e. Darah
- f. Khamr
- g. Minuman yang terkuat dari najis atau terkena najis
- h. Minuman yang didapat dari cara merampok dll

Manfaat mengonsumsi makanan dan minuman halal yaitu :

1. Mendapat ridha Allah SWT
2. Memiliki akhlakul kharimah
3. Terjaga kesehatannya

Akibat dari mengonsumsi makanan dan minuman haram

1. Amal ibadahnya tidak diterima
2. Dapat merusak jiwa dan mendatangkan penyakit

3. Menghalangi mengingat Allah

#### F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah aktif
2. Tanya jawab
3. Pemberian tugas

#### G. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Laptop
2. Sumber Pembelajaran : Lembar Kerja Siswa Pendidikan Agama Islam VII semester Ganjil

#### H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill yang dikembangkan
1.	<b>Pendahuluan</b> Apersepsi dan Motivasi 1. Memberi Salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan Basmalah dan kemudian berdo'a bersama 2. Mengingat kembali tentang pelajaran minggu lalu 3. Menanyakan kepada siswa tentang makanan atau minuman halal dan haram 4. Menjelaskan tujuan mempelajari makanan	5 menit	Pemahaman konsep
	5. atau minuman halal dan haram		
2	<b>Kegiatan Inti</b> 1. Mengamati : a. Guru memberikan pre-test b. Menyimak penjelasan materi tentang makanan atau minuman halal dan haram c. Mengajukan pertanyaan terkait makanan atau minuman halal dan	35 menit	Penegasan materi

	<p>haram</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mengumpulkan data/eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mendiskusikan tentang pengertian makanan atau minuman halal dan haram, mengidentifikasi jenis makanan halal, dan akibat dari mengonsumsi makanan dan minuman haram.</li> <li>b. Guru mengamati perilaku siswa di sekolah terkait materi</li> </ol> </li> <li>3. Menanya Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya)</li> <li>4. Mengasosiasi</li> <li>5. Membuat kesimpulan materi perilaku makanan atau minuman halal dan haram Mengkomunikasikan, mempresentasikan atau menyampaikan hasil diskusi tentang materi makanan atau minuman halal dan haram</li> </ol>		
3	<p><b>Kegiatan Akhir (Penutup)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik menjelaskan kembali inti dari</li> </ul>	5 menit	Pengulangan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• materi/kesimpulan sebagai penutup materi pembelajaran</li> <li>• Pendidik menutup atau mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah atau Do'a</li> <li>• Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam</li> </ul>		

## I. Penilaian Hasil Pembelajaran

Jenis penilaian: Tes dan non tes

Bentuk penilaian tes :Soal Essay terlampir

Bentuk penilaian non tes : penilaian sikap dan unjuk kerja

Rubrik Penilaian Sikap dalam Mengikuti Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Keterangan
		1	2	3	4	5	

Aspek yang dinilai

1. Keaktifan
2. Kerjasama
3. Keberanian berpendapat
4. Keterbukaan terhadap pendapat orang lain
5. Sikap tanggung jawab

Skor penilaian :

Skor perolehan

Nilai =  $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

## Skor Maksimal

### Kriteria Nilai

A = 80 – 100 : Baik Sekali

B = 70 – 79 : Baik

C = 60 – 69 : Cukup

D = <60 : Kurang

### 1. Instrumen dan pedoman penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan “*PENASARAN?*”.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Nilai
		a	b	c	
1					
2					
3					
4					
dst					

#### Aspek dan rubik penilaian

##### a. Frekuensi dalam bertanya

1. Jika siswa bertanya 3 kali atau lebih, skor 30
2. Jika siswa bertanya 2 kali, skor 20
3. Jika siswa bertanya 1 kali, skor 10

##### b. Keterkaitan pertanyaan dengan materi

1. Jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 30
2. Jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 20
3. Jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 10

##### c. Kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya

1. Jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 30

2. Jika bahasa kurang jelas, krang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 20
3. Jika bahasa tidak jlas, tidak lugas, dan sulit dipahami, skor 10

**Nilai : a+b+c**

Catatan :

- ✓ Kegiatan bertanya bagi siswa adalah bentuk rangsangan agar siswa berani bertanya dan yang selama ini sangat sulit dimunculkan
- ✓ Pertanyaan siswa bagaimanapun bentuknya harus diapresiasi, sehingga nilai ini bisa dijadikan sebagai nilai proses pembelajaran
- ✓ Karenanya, pada poin ‘aspek yang dinilai’, ada poin a dan b, meskipun pertanyaan dan bahasa tidak tepat, tetap mendapat nilai.

Lembar penilaian

1. Tes tertulis

Nama peserta didik:

Kelas/ semester : XII/Genap

***Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang dianggap sebagai jawaban yang paling tepat!***

No	Soal	Kunci	Ket.
1.	<p>Akibat dari makanan dan minuman haram kecuali ..</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengganggu kesehatan fisik</li> <li>b. Mengganggu akal pikiran</li> <li>c. Merusak perekonomian</li> <li>d. Mendapatkan ketenangan</li> </ol>	B	
2.	<p>Dalam prinsip masalah makanan, Allah SWT melarang mengkonsumsi makanan yang ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Besar manfaatnya</li> <li>b. Besar manfaatnya daripada mudharatnya</li> <li>c. Besar mudharatnya</li> </ol>		

	d. Lebih kecil mudharatnya daripada manfaatnya		
3.	Harta yang haram dimakan kecuali harta ... a. Untuk anak yatim b. Hasil penggelapan c. Zakat d. Hasil jual beli	B	
4.	Makanan yang halal anatar lain sebagaimana tertera dibawah ini kecuali ... a. Gaji dari pekerjaan yang diridhai b. Hasil dari ramalan nasib c. Hasil jual beli yang diridhai d. Hasil pertanian	A	
5.	Memakan makanan yang dilarang kecuali ... a. bangkai b. Darah c. Daging kuda d. Daging babi	D	

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat dan benar!**

1. Apakah manfaat dari memakan makanan yang halal?
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan halalan thayyiban !
3. tulis dan jelaskan kandungan ayat QS : Al-Maidah ayat 3 !
4. sebutkan ciri-ciri binatang yang tidak diperbolehkan dimakan atau haram !
5. sebutkan akibat minuman keras dan penyalahgunaan obat-obatan terlarang terhadap diri sendiri dan masyarakat

**Keterangan skor :**

Masing-masing nomor dengan kriteria :

Dari kedua soal tersebut dapat dihitung perolehan nilai dengan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

### Kriteria Nilai

A=80 – 100 : Baik Sekali  
B=70 – 79 : Baik

C=60 – 69 : Cukup  
D= < 60 : Kurang

Jember, 20 Maret 2018

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

NIP. ....

NIP. ....

**IAIN JEMBER**



## Lampiran 5 Pre-test, Post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol

### PRE TEST DAN POST TEST

Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:

#### A. Soal pilihan ganda

Pilihlah salah satu jawaban a, b, c, atau d, yang paling benar !

1. Dalam QS. Al-Maidah ayat 88 merupakan penjelasan tentang perintah Allah untuk memakan makanan yang ...
  - a. Halal
  - b. Haram
  - c. baik
  - d. Halal dan baik
2. Semua jenis makanan dan minuman itu halal bagi manusia kecuali ...
  - a. Yang dilarang oleh Allah
  - b. Yang dilarang oleh satu agama
  - c. Yang dilarang oleh semua agama
  - d. Yang dilarang oleh pemerintah
3. Berikut ini merupakan kriteria makan yang halal, kecuali ...
  - a. Halal zatnya
  - b. Benar cara mendapatkannya
  - c. Harganya tidak mahal
  - d. Proses pengolahannya syar'i
4. Makanan yang lezat namun dapat membahayakan kesehatan hukumnya adalah ...
  - a. Halal
  - b. Makruh
  - c. Haram
  - d. Mubah
5. Yang termasuk makan haram sebab zatnya adalah ...
  - a. Bangkai belalang dan ikan
  - b. Daging hewan yang mati diterkam binatang buas
  - c. Daging kerbau
  - d. Daging binatang yang disembelih atas nama Allah
6. Dalam prinsip masalah makanan, Allah SWT melarang mengkonsumsi makanan yang ...
  - a. Besar manfaatnya
  - b. Besar manfaatnya daripada mudharatnya

- c. Besar mudharatnya
  - d. Lebih kecil mudharatnya daripada manfaatnya
7. Bagi umat Islam, dihalkan makanan dan minuman tertentu mempunyai hikmah (manfaat) sebagai berikut, kecuali ...
    - a. Membersihkan jiwa raga manusia
    - b. Meningkatkan rasa syukur bagi umat Islam kepada Allah SWT
    - c. Menghemat pengeluaran sehari-hari
    - d. Meningkatkan kesadaran umat Islam tentang besarnya kasih sayang Allah terhadap hamba- Nya
  8. Bagi umat Islam, diharamkan makanan dan minuman tertentu mempunyai hikmah (manfaat) sebagai berikut, kecuali ...
    - a. Terhindar dari penyakit
    - b. Terhindar dan terbebas dari murka Allah
    - c. Mendorong manusia untuk bersikap selektif
    - d. Agar tidak makan makanan yang enak-enak
  9. Menurut ajaran islam makanan dan minuman yang diharamkan bagi umat islam mempunyai 3 karakter yaitu ...
    - a. Memabukkan, menjijikkan, dan bermudharat
    - b. Menyehatkan, bersih, dan bermanfaat
    - c. Tak kotor, tak najis, dan tak beracun
    - d. Mahal, enak, dan bergizi
  10. Tujuan syariat islam mengatur penyembelihan hewan agar daging hewan tersebut ...
    - a. Baik dan suci
    - b. Halal dimakan
    - c. Laku dijual
    - d. Haram dimakan
  11. Mahmud menembak seekor kijang dengan membaca basmallah dan mengenai kedua kakinya. Kijangnya tetap hidup tetapi tidak bisa berlari. Setelah kijang tersebut ditangkap kemudia langsung dikuliti dan dimasak dagingnya. Bagaimana pendapatmu hukum mengkonsumsi masakan daging kijang tersebut...
    - a. Halal, karena kijang ditembak dengan membaca basmallah
    - b. Halal, karena daging kijang sangat lezat dan bergizi
    - c. Haram, karena kijang ditembak bukan disembelih
    - d. Haram, karena kijang masih hidup dan juga belum disembelih

12. Bagaimana pendapatmu akibat dari meminum khamr adalah ...
- Tubuh semakin kuat
  - Daya ingat terganggu
  - Menghangatkan tubuh
  - Emosi menjadi stabil
13. Bagaimana pendapat anda tentang hukum memakan hewan yang hidup di air/laut?...
- Haram
  - Sunnah
  - Halal
  - Makruh
14. Bagaimana pendapat anda tentang hukum memakan binatang yang hidup di dua alam yaitu ...
- Haram
  - Halal
  - Makruh
  - Sunnah
15. Bir, arak, vodka, merupakan contoh minuman haram. Bagaimana pendapatmu ...
- benar
  - salah
  - diperbolehkan jika hanya sedikit
  - diperbolehkan untuk tujuan menghangatkan badan
16. ular merupakan binatang yang dianjurkan untuk dibunuh. Bagaimana pendapat anda ...
- salah
  - tidak setuju
  - Benar
  - Kurang tepat karena diperbolehkan digunakan untuk pengobatan
17. Pak gimin tinggal didekat rumah pemotongan hewan. Setiap hari pak gimin mengumpulkan darah hasil pemotongan hewan dalam satu wadah. Darah di kumpulkan dia tambah air dan garam, sehingga darah tersebut membeku. Bagaimana pendapat anda tentang hukum mengkonsumsi darah tersebut?...
- Haram meskipun telah membeku
  - Halal, karena termasuk darah yang dibekukan
  - Syubhat, karena belum jelas hukumnya
  - Makruh dan lebih baik dibuang

18. Bagaimana pendapat anda tentang hukum memakan katak dan buaya?...

- a. Makruh
- b. Syubhat
- c. Haram
- d. Halal

19. Perhatikan pernyataan berikut ini !

1. Bangkai tidak dapat dijamin kenajisannya
2. Tertular penyakit yang mungkin diidap
3. Terkena racun yang mungkin terkandung didalamnya
4. Protein dalam daging menurun atau hilang
5. Rasa dalam daging menurun atau hilang

Menurut anda hikmah diharamkannya bangkai terdapat pada nomor

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 3, dan 5
- c. 2, 3, dan 4
- d. 3, 4, dan 5

20. Di apotik dan depot jamu tersedia berbagai macam obat jamu. Sebagian orang justru berobat dengan minum darah ular, tokek, anjing dan sejenisnya. Menurut anda bagaimana hukum meminum darah tersebut?...

- a. Mubah
- b. Makruh
- c. Haram
- d. Sunnah

21. Perhatikan pernyataan berikut !

1. Mencuci tangan
2. Makan dengan tangan kiri
3. Memulai dengan basmalah
4. Makan sambil duduk

yang termasuk adab sebelum makan yaitu ...

- a. 1 dan 3
- b. 2 dan 4
- c. 1 dan 4
- d. 2 dan 3

22. Perhatikan pernyataan dibawah ini !

1. Berkumur atau mencuci mulut
2. Membaca basmalah
3. Membaca doa sebelum makan
4. Mengambil makanan yang paling dekat
5. Mencuci tangan

Urutan tata cara makan yang benar menurut islam adalah...

- a. 1, 2, 3, 4 dan 5
- b. 2, 3, 5, 1 dan 5
- c. 5, 4, 3, 2, dan 1
- d. 5, 1, 4, 2 dan 3

23. Apabila kita sedang makan bersama dan disediakan berbagai macam makanan dan minuman maka sebaiknya yang kita lakukan adalah ...

- a. Mengambil makanan yang kita suka
- b. Mengambil makanan yang ada didekat kita
- c. Mencicipi semua makanan yang ada
- d. Memakan makanan semampunya

24. Apabila waktu sholat telah tiba sementara makanan sudah terhidang diatas meja maka yang harus kita lakukan adalah ...

- a. Shalat dahulu kemudian makan
- b. Makan dahulu kemudian shalat
- c. Mencicipi sedikit kemudia shalat
- d. Menunda shalat maupun makan

25. Pernyataan dibawah merupakan tatacara minum yang benar menurut syariat islam yaitu ...

- a. Minum sambil bernafas
- b. Minum satu tegukan kemudian bernafas
- c. Minum sambil berbicara
- d. Minum 3 kali tegukan kemudian ambil nafas

26. Apabila kita lupa berdoa saat memulai makan, maka ketika ingat membaca ...

- a. Lahaula wala quata billahi
- b. Bismillahirrahman nirrahim wal hamdu
- c. Bismillahi awwalahu wal akhiruhu
- d. Subhanallah Allahu Akbar

27. Ketika aini bertamu, tuan rumah memberikan makanan yang dihidangkan panas jika maka yang harus aini lakukan yaitu ...

- a. Menunggu sampai dingin
- b. Meniup makanan tersebut hingga dingin
- c. Makan sedikit demi sedikit
- d. Mencampurkannya dengan makan yang dingin

28. Perhatikan pernyataan dibawah ini !

1. Tiga jari dari tangan kanannya
2. Tidak makan secara berlebihan
3. Mencuci makanan
4. Memuji hidangan
5. Makan dengan Tangan kanan dan kiri
6. Makan dari tempat yang dilapisi emas

Yang merupakan sunnah adab makan menurut Rasullullah adalah ...

- a. 1, 2, dan 4
- b. 2, 3 dan 6
- c. 3, 4, dan 5
- d. 4, 5, dan 6

29. Ketika memasukkan makanan ke mulut sebaiknya makanan harus...

- a. Dimasukkan semua
- b. Dikunyah dengan sempurna
- c. Langsung ditelan dengan cepat
- d. Ditelan dengan perlahan

30. Perhatikan pernyataan berikut !

1. Mencuci kedua tangan dengan air
2. Berdoa sesudah selesai makan
3. Menjilat sisa makanan di sela-sela jari
4. Bersendawa dengan keras

yang termasuk adab sesudah makan yaitu ...

- a. 1 dan 4
- b. 2 dan 3
- c. 3 dan 4
- d. 1 dan 2



*Lampiran 7 Nilai Post-test kelas eksperimen*

<b>nama siswa</b>	<b>nilai kognitif</b>	<b>nilai afektif</b>	<b>nilai psikomotorik</b>
ALFIAN JAMIL RAMADHAN	80	100	80
ANANDA DEWI AYULIASARI	80	100	90
AUDIA TEGAR HERMAWAN	60	100	90
BERRY KUMALA AKBAR	90	90	90
DEWI NOVITA LESTARI	80	90	80
DIMAS AJI RAHMAT SYAPUTRA	60	90	80
FEBRI ANDIKA	70	90	90
GUNAWAN SAPTO ADI	70	90	100
IKA NOVIYANTI	80	80	70
INDRA	80	90	90
M. CHOLIL HIDAYAT	90	90	90
M. DEDY HIDAYAT	60	90	90
M. RIFQI DEWANTARA	90	90	80
MALIK FIRMANSYAH	90	80	90
MASRIFAH SALSABILLA SANTOSO	80	90	90
MOCH. RIKO YUSRI ANDRIANTO	90	100	90
MOH. FERDIANSYAH	90	80	80
MUHAMAD BADRILA	90	80	80
MUHAMMAD FAJRIH	80	80	90
MUHAMMAD SOFYAN AMIRULLAH	80	90	90
RAHMAD NUR WAHID	80	90	90
RISKA FIRNANDA AMILIA ANSAH	90	100	100
RIYAN MUJIBBUL AMIN	80	100	90
SINDA WULANDARI	90	90	80
SITI HAKIMAH	90	90	90
SITI MUFARRIDEH	80	90	90
SITI MULIA MILA SARI	70	90	80
SITTI SELA SELVIA	80	80	90
SOFI	80	60	100
SOFI AGUSTIN	80	80	100
jumlah	2410	2660	2640
persentase	87	89	88



*Lampiran 6 pre- test kelas eksperimen*

<b>nama siswa</b>	<b>nilai kognitif</b>	<b>nilai afektif</b>	<b>nilai psikomotorik</b>
ALFIAN JAMIL RAMADHAN	80	70	70
ANANDA DEWI AYULIASARI	70	80	80
AUDIA TEGAR HERMAWAN	70	70	80
BERRY KUMALA AKBAR	90	80	70
DEWI NOVITA LESTARI	80	90	80
DIMAS AJI RAHMAT SYAPUTRA	80	60	70
FEBRI ANDIKA	70	70	80
GUNAWAN SAPTO ADI	60	90	90
IKA NOVIYANTI	80	60	70
INDRA	80	90	90
M. CHOLIL HIDAYAT	70	70	80
M. DEDY HIDAYAT	60	70	90
M. RIFQI DEWANTARA	80	70	80
MALIK FIRMANSYAH	60	60	70
MASRIFAH SALSABILLA SANTOSO	80	80	80
MOCH. RIKO YUSRI ANDRIANTO	70	70	70
MOH. FERDIANSYAH	70	80	80
MUHAMAD BADRILA	80	60	80
MUHAMMAD FAJRIH	70	60	70
MUHAMMAD SOFYAN AMIRULLAH	80	90	90
RAHMAD NUR WAHID	80	90	60
RISKA FIRNANDA AMILIA ANSAH	60	70	90
RIYAN MUJIBBUL AMIN	70	70	80
SINDA WULANDARI	90	80	80
SITI HAKIMAH	70	70	80
SITI MUFARRIDEH	80	90	70
SITI MULIA MILA SARI	70	90	80
SITTI SELA SELVIA	90	70	90
SOFI	60	80	60
SOFI AGUSTIN	70	80	70
jumlah	2220	2260	2330
persentase	74	75	78

*Lampiran 8 pre test kelas kontrol*

<b>Nama Siswa</b>	<b>nilai kognitif</b>	<b>nilai afektif</b>	<b>nilai psikomotorik</b>
ACHMAD DIKI MAULANA	60	80	60
AFIS YUNDA ANANDA PUTRI	80	70	80
AHMAD SAHRONI	70	80	70
ANA HOLISHOTUL AMALIA	90	80	80
BAGUS SEPTIAN PRASETIO	70	60	70
BISAROTUL JANNAH	60	70	80
DIAN FALELA	90	60	80
DIMAS BAYU TRINATA	70	70	90
EKA ZAKARIA ANAS	60	70	70
FAISEH	70	80	60
FINDI OKTARIA	80	60	70
FINTI RIANA SUHARTINI	70	80	80
HANIATI	70	60	60
HEGGY DESMALIA	80	70	90
IFADATUL MUNAWAROH	60	80	60
IFAN FERDIANSYAH	70	70	70
INDAH AYU WULANDARI	70	70	80
M. ALI CERDIAN	70	90	70
M. FAJAR	60	80	80
M. YESIRULLAH	70	70	80
MOCH. APUTRA	80	80	70
MOH. AGENG DZULKIFLI	60	80	70
MUCHAMMAD FIKRI	70	80	80
MUHAMMAD GUFRON	70	70	70
NOVI AULIYA	90	80	80
SITI ROHMAN NUR ASISEH	60	70	70
SOFI ANSORI	60	60	60
SOFIANA DEWI AGUSTIN	80	60	70
SUCI RAMADHANI	60	60	80
ZUKMA AYU	80	70	80
jumlah	2130	2160	2210
persentase	71	72	74



*Lampiran 9 post test kelas kontrol*

<b>Nama Siswa</b>	<b>nilai kognitif</b>	<b>nilai afektif</b>	<b>nilai psikomotorik</b>
ACHMAD DIKI MAULANA	70	80	70
AFIS YUNDA ANANDA PUTRI	70	90	80
AHMAD SAHRONI	80	80	70
ANA HOLISHOTUL AMALIA	70	80	80
BAGUS SEPTIAN PRASETIO	70	80	70
BISAROTUL JANNAH	70	80	70
DIAN FALELA	70	80	80
DIMAS BAYU TRINATA	60	70	80
EKA ZAKARIA ANAS	60	60	60
FAISEH	60	70	90
FINDI OKTARIA	60	70	70
FINTI RIANA SUHARTINI	70	70	80
HANIATI	50	80	70
HEGGY DESMALIA	50	60	80
IFADATUL MUNAWAROH	50	80	90
IFAN FERDIANSYAH	60	80	90
INDAH AYU WULANDARI	60	80	60
M. ALI CERDIAN	60	70	70
M. FAJAR	60	80	80
M. YESIRULLAH	60	90	80
MOCH. APUTRA	60	70	90
MOH. AGENG DZULKIFLI	60	90	90
MUCHAMMAD FIKRI	60	80	70
MUHAMMAD GUFRON	50	80	80
NOVI AULIYA	70	80	90
SITI ROHMAN NUR ASISEH	60	80	70
SOFI ANSORI	60	80	90
SOFIANA DEWI AGUSTIN	60	80	90
SUCI RAMADHANI	60	70	90
ZUKMA AYU	60	50	80
jumlah	1860	2290	2360
persentase	62	76	79

*Lampiran 10 Uji Validitas Tes*

**Keterangan:**

**R** = Responden

**1,2,3,4,dst** = Butir Soal

**TV** = Tidak Valid

**V** = Valid

<b>R</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
5	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
10	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1
11	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
12	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
13	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
14	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
18	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
19	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0
22	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1
23	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
30	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
31	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1
34	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
37	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1
38	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
39	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
40	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
41	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0
42	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
43	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1
44	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
45	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1
46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
47	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
48	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1
49	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
54	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1
55	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
56	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
57	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
60	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254
	0,229	0,4306	0,360	0,263	0,340	0,2141	0,034	0,2638	0,4808	0,3406	0,252
	V	V	V	V	V	TV	TV	V	V	V	TV

*Lanjutan uji validitas*

	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0

12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1
1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0
1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1
1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254
0,023	0,3943	0,27402	0,1214	0,340	-0,025	0,416	0,189	0,379	0,543	0,3939
TV	V	V	TV	V	TV	V	TV	V	V	V

*Lanjutan uji validitas*

23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34



1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

<b>23</b>	<b>24</b>	<b>25</b>	<b>26</b>	<b>27</b>	<b>28</b>	<b>29</b>	<b>30</b>	<b>31</b>	<b>32</b>	<b>33</b>	<b>34</b>
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254
<b>0,184439</b>	0,2925	0,2948	0,5086	<b>0,2102</b>	0,4738	0,3522	0,455	<b>0,2227</b>	0,3804	0,4275	0,2192
<b>TV</b>	V	V	V	<b>TV</b>	V	V	V	<b>TV</b>	V	V	<b>TV</b>

*Lanjutan uji validitas*

<b>35</b>	<b>36</b>	<b>37</b>	<b>38</b>	<b>39</b>	<b>40</b>	<b>41</b>	<b>42</b>	<b>43</b>	<b>44</b>	<b>45</b>	<b>T</b>
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	41
1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	42
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	41
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	37
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	43
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	40
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	40
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	41
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	37
0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	28
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	41
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	36
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	44
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	42
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	41

35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	T
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	35
1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	27
1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	41
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	35
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	41
1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	34
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	28
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	33
1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	43
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	36
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	42
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45
1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	39
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40
1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	29
1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	35
1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	34
1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	34
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44
0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	36
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	41
0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254
0,3691	0,3953	0,09911	0,3357	0,4391	0,270	0,412	0,1728	0,14322	0,3655	0,3455	
V	V	TV	V	V	V	V	TV	TV	V	V	

IAIN JEMBER

*Lampiran 11 Uji Reliabilitas Tes*

**Keterangan:**

**R** = Responden

**1,2,3,4,dst** = Butir Soal

<b>R</b>											
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
10	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
13	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1
14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
18	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
19	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0
20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
21	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1
22	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1
23	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
27	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
32	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
33	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
34	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
37	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
41	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1
42	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0
43	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
44	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
45	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1
46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
47	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
48	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
51	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
52	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
54	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0
55	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
56	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
57	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
r tabel	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254
r hitung	0,458	0,384	0,254	0,384	0,525	0,384	0,254	0,381	0,292	0,373	0,429
	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

**Lanjutan uji reliabilitas**

12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23



1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1
1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254
0,462	0,551	0,402	0,362	0,284	0,497	0,524	0,376	0,425	0,338	0,389	0,389
V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

*Lanjutan uji reliabilitas*

24	25	26	27	28	29	30	T
1	1	1	1	1	1	1	29
1	1	1	1	1	1	1	27
1	1	1	0	1	1	1	29
1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	27
1	1	1	1	1	1	1	29
1	1	1	1	1	1	1	28
1	1	1	1	1	1	1	27
1	1	1	1	1	1	0	28
1	1	0	1	1	1	1	24
1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	28
1	1	1	0	1	1	1	26
1	1	1	1	1	1	1	28
24	25	26	27	28	29	30	T

1	1	1	1	1	1	1	27
1	1	1	1	0	1	1	28
1	1	1	1	1	1	1	27
1	1	1	1	1	1	1	28
1	1	1	1	1	1	1	27
1	1	1	1	1	1	1	27
1	1	1	1	1	1	0	25
1	0	1	1	0	0	0	16
1	1	1	1	1	1	1	27
1	1	1	1	1	1	1	29
1	1	1	1	1	1	1	20
1	1	1	0	1	1	1	27
1	1	1	1	1	1	1	26
1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	28
1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	0	1	1	28
1	1	1	1	1	1	1	29
1	0	1	1	0	1	0	22
0	1	0	0	0	1	1	15
1	1	0	1	1	1	1	29
1	1	1	1	1	1	1	29
1	0	1	1	1	1	0	24
1	1	1	1	1	1	1	28
1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	29
1	1	1	0	1	0	1	21
0	1	1	1	1	1	1	18
1	1	0	1	0	1	1	20
1	1	1	1	1	1	1	29
1	1	1	1	1	1	0	21
1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	28
1	0	1	1	1	1	1	24
1	1	1	1	0	1	1	29
1	1	1	1	1	1	1	30
0	1	0	1	0	1	1	22
1	1	1	1	1	1	1	28
1	1	1	1	1	1	1	28
1	1	0	0	1	0	1	16
1	1	0	1	0	1	0	24
<b>24</b>	<b>25</b>	<b>26</b>	<b>27</b>	<b>28</b>	<b>29</b>	<b>30</b>	<b>T</b>



0	1	1	1	0	1	1	21
1	1	1	1	1	1	0	24
1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	21
1	1	1	1	1	0	0	28
0,254	0,25	0,254	0,25	0,254	0,254	0,25	
0,494	0,321	0,443	0,328	0,420	0,408	0,280	
V	V	V	V	V	V	V	



*Lampiran 12 Dokumentasi*



Gambar 1. Peneliti sedang mewawancarai guru PAI SMPN 1 Jelbuk dengan materi Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Prestasi belajar siswa



Gambar 2. Peneliti bersama Kepala Sekolah SMPN 1 Jelbuk setelah usai wawancara dengan materi sejarah berdirinya SMPN 1 Jelbuk dan tata tertib penggunaan smartphone



Gambar 3. Peneliti sedang mewawancarai Guru BK SMPN 1 Jelbuk dengan materi tata tertib SMPN 1 Jelbuk dan dampak smartphone



Gambar 4. Peneliti sedang mewawancarai salah satu siswa SMPN 1 Jelbuk dengan materi penggunaan smartphone



Gambar 5. Peneliti melakukan Kegiatan belajar Mengajar di kelas eksperimen mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi makanan, minuman halal dan haram



Gambar 6 dan 7. Kelas eksperimen menggunakan smartphone untuk mencari materi yang berkaitan dengan makanan, minuman halal dan haram



Gambar 8. Kelas Kontrol menggunakan metode ceramah ketika kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi makanan, minuman halal dan haram

## BIODATA PENULIS



Nama : Ariel Yudiawati  
NIM : 084 141 282  
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 12 April 1995  
Alamat : Jl. Supriyadi no.83 Patemon, Kec. Pakusari, Kab. Jember  
Fakultas/Prodi : FTIK/PAI  
Riwayat Pendidikan : TK Dharma Wanita Arjasa  
SDN Jember Lor IV Jember  
SMPN 1 Arjasa  
SMA Pahlawan Jember  
IAIN Jember

# IAIN JEMBER